

**PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP  
KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS IV DI  
MIN 2 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Untuk Memenuhi  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

**Oleh:**

Alvina Santi

NPM 1911100013

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
2024 M/ 1445H**

**PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP  
KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS IV DI  
MIN 2 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Untuk Memenuhi  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

**Oleh:**

Alvina Santi

NPM 1911100013

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M. PD

Pembimbing II : Anton Tri Hasnanto, M. PD

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
2024 M/ 1445H**

## ABSTRAK

# PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS IV DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh

**Alvina Santi**

Pada penelitian ini terdapat rumusan masalah, yaitu apakah ada pengaruh metode outdoor study terhadap kemandirian dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya kelas IV. Suasana kelas tidak kondusif selama pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya berlangsung. Hasil belajar Seni Budaya Dan Prakarya peserta didik rendah, dengan nilai  $<70$ . Rendahnya keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Karena peserta didik lebih banyak mengobrol atau bermain dengan temannya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Metode *Outdoor Study* Berpengaruh Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SBDP Kelas IV.

Metode penelitian ini merupakan *quasi eksperimen*, Desain yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design*. Pada desain ini (*pretest-posttest control group*). Populasi penelitian ini seluruh peserta didik Kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 28 peserta didik Kelas IV A dan kelas IV B di MIN 2 Bandar Lampung yang di pilih secara *purposive sampling*. Teknik Pengumpulan data menggunakan tes dan angket.

Hasil penelitian yang telah diperoleh di uji menggunakan Uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis menggunakan T-test. Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal, untuk uji homogenitas hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh sampel tersebut homogen, dan selanjutnya dilakukannya melakukan uji hipotesis signifikansi sebesar 0,204 oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF THE OUTDOOR STUDY METHOD ON THE INDEPENDENCE AND LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN CLASS IV ARTS, CULTURE AND CRAFTS SUBJECTS AT MIN 2 BANDAR LAMPUNG**

**By**

**Alvina Santi**

In this study, there is a formulation of the problem, namely whether there is an influence of the outdoor study method on the independence and learning outcomes of students in the subjects of art, culture and crafts grade IV. The classroom atmosphere is not conducive during the learning of Art, Culture and Crafts. The learning outcomes of Cultural Arts and Crafts students are low, with a score of  $<70$ . Low student activity during learning. Because students chat more or play with their friends. The purpose of this study is to determine the Outdoor Study Method Affects the Independence and Learning Outcomes of Students in SBDP Class IV Subjects.

This research method is a quasi-experiment, the design used is Non-Equivalent Control Group Design. In this design (pretest-posttest control group). The population of this study was all Class IV students at MIN 2 Bandar Lampung. The subjects in this study amounted to 28 students of Class IV A and Class IV B at MIN 2 Bandar Lampung who were selected by purposive sampling. Data collection techniques using tests and questionnaires.

The results of the research that have been obtained are tested using the normality, homogeneity, and hypothesis tests using the T-test. The normality test of the experimental class and the control class is declared to be normally distributed, for the homogeneity test the results of the pretest and posttest obtained homogeneous samples, and then carried out a significance hypothesis test of 0.204 because the significance value is greater than 0.05, the  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alvina Santi  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Kelas IV Di MIN 2 Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Maret 2024



**Alvina Santi**

**NPM. 1911100013**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY*  
TERHADAP KEMANDIRIAN DAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN SENI BUDAYA DAN  
PRAKARYA KELAS IV DI MIN 2 BANDAR  
LAMPUNG**

**Nama : Alvina Santi  
NPM : 1911100013  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Telah dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP. 196910031997022002**

**Pembimbing II**

**Anton Tri Hasnanto, M.Pd  
NIP.**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.  
NIP. 196810201989122003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let.Kol. H.Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung ☎(0721)703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS IV DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh: **Alvina Santi, NPM:1911100013**, program studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah di ujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 25 Maret 2024**.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd (.....)

**Sekretaris** : Yuli Yanti, M.Pd.I (.....)

**Pembahas Utama** : Dr. Baharudin, M.Pd (.....)

**Pembahas Pendamping I** : Syofnidah Ifrianti, M. Pd (.....)

**Pembahas Pendamping II** : Anton Trihasnanto, M.Pd (.....)

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Niwa Diana, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala rasa syukur. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang diharapkan syafa'atnya di akhir nanti, Aamiin..

Penulis menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penulisan skripsi ini. Oleh karenanya dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua ibunda siti nur saripah dan ayanhanda darsan yang tiada henti-hentinya mendo'akan, mengasihani, mensupport dan menyayangi yang tiada tara serta segala pengorbanannya yang tidak bisa ananda balas dengan apapun.
2. Kakek ku sukarji dan almh. Nenekku khoirul khoiriyah yang senantiasa menasehati, memberikan semangat serta support dalam mengerjakan skripsi.
3. Kakak ku ahmad handoko dan adikku chaila al-zahra yang senantiasa memberikan semangat serta support dalam mengerjakan skripsi
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang mendewasakanku dalam berfikir, bersikap dan bertindak.

## **RIWAYAT HIDUP**

Alvina santi yang akrab dipanggil alpin/pina, lahir di Negara harja pada tanggal 11 mei 2000 merupakan anak ke dua dari bapak darsan dan ibu siti nur saripah dan memiliki tiga saudara kandung, satu kakak laki-laki dan satu adik perempuan. Penulis memulai pendidikannya di TK Miftahul Ulum pada tahun 2006 . Kemudian melanjutkan pendidikakan di Sekolah Dasar Negeri Negara Harja pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 2 Serupa Indah dan lulus pada tahun 2016

Jenjang pendidikan berikutnya, melanjutkan pendidikan di MA Roudhatul Jannah Sidokerto Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pada tahun 2022 peneliti melaksanakan kuliah kerja nyata dari rumah (KKN-DR) di desa way tawar kecamatan pakuan ratu kabupaten way kanan, dan dilanjutkan praktik pengalaman lapangan (PPL) di MIN 2 Bandar Lampung.

Bandar Lampung,                      November 2023

Alvina Santi

1911100013

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT., yang sudah memberikan kesehatan dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS IV DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG”**. Shalawat dan salam kita sanjung agungkan kepada junjungan Nabi kita Nabiullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Chairul Amriyah, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Deri Firmansyah, M. Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Syofnidah Ifrianti, M. Pd selaku pembimbing I penulis yang telah memberikan masukan dan membimbing serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini
5. Anton Tri Hasnanto, M. Pd selalu pembimbing II yang telah memberikan masukan dan membimbing serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini, ditengah kesibukan namun tetap meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung. Terimakasih atas ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Kepala MIN 2 bandar lampung, yang berkenan memberikan kesempatan mengadakan penelitian di sekolah
8. Wali kelas di MIN 2 Bandar Lampung yang telah berkenaan dan memberikan arahan dalam menyelesaikan penelitian

9. Peserta didik kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung khususnya kelas IV A dan IV B yang telah berpartisipasi dalam melaksanakan penelitian
10. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2019 terutama yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga segala kebaikan yang diberikan dengan keikhlasan akan menjadi amal bak di sisi Allah SWT dan semoga kripsi ini dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan

Bandar Lampung,                      November 2023

Peneliti,

Alvina Santi

1911100013

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL HALAMAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar belakang masalah .....	2
C. Identifikasi masalah & Batasan masalah .....	4
D. Rumusan masalah .....	5
E. Tujuan masalah .....	5
F. Manfaat penelitian .....	5
a. Manfaat Teoritis .....	5
b. Manfaat Praktis .....	5
G. Manfaat Teoritis .....	5
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	6
I. Sistematika Penulisan .....	8

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>.....</b>
<b>A. <i>Outdoor Study</i> .....</b>	<b>10</b>
a. Pengertian <i>Outdoor Study</i> .....	10
b. Kelebihan Pendekatan <i>Outdoor Study</i> .....	12
c. Sintaks model pembelajaran <i>outdoor study</i> .....	13
d. Konsep dan Tujuan <i>Outdoor Study</i> .....	14
e. Langkah Dan Prosedur Penggunaan Lingkungan Sebagai Media Dan Sumber Belajar .....	14
f. Bentuk-Bentuk <i>Outdoor Study</i> .....	16
<b>B. Kemandirian Belajar .....</b>	<b>17</b>
a. Pengertian Kemandirian Belajar .....	17
b. Macam-Macam Kemandirian Belajar .....	18
c. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar .....	19
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar .....	20
e. Strategi Kemandirian Belajar .....	21
<b>C. Hasil Belajar .....</b>	<b>22</b>
a. Definisi Hasil Belajar .....	22
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	23
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	24
d. Prinsip-Prinsip Dasar Tes Hasil Belajar .....	25
<b>D. SBDP (Seni Budaya Dan Prakarya) .....</b>	<b>26</b>
a. Pengertian SBDP (Seni Budaya Dan Prakarya) .....	26
b. Pengertian Seni Budaya Menurut Para Ahli .....	27
c. Tujuan SBDP .....	28
d. Macam-Macam Seni .....	29

E. Kerangka Berfikir .....	32
F. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Definisi Operasional Variable .....	39
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	41
a. Uji Validitas .....	41
b. Uji Reabilitas .....	42
c. Uji Tingkat Kesukaran .....	43
d. Uji Daya Pembeda .....	43
G. Uji Prasyarat Analisis .....	44
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Homogenitas .....	44
H. Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	64
B. Rekomendasi.....	64
C. DAFTAR PUSTAKA .....	65
D. LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase Ketuntasan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SBDP .....	4
Tabel 2.1 Desain <i>Non-Equivalent Control Grop Design</i> .....	36
Tabel 2.2 Kriteria Skor .....	40
Tabel 2.3 Kisi-Kisi Intrumen Tes Seni Budaya Dan Prakarya Kelas IV .....	40
Tabel 2.4 Kisi-Kisi Angket Kemandirian .....	41
Tabel 2.5 Tingkat kesukaran butir soal .....	43
Tabel 2.6 Klasifikasi Daya Pembeda .....	44
Tabel 2.7 Ketentuan Uji Hipotesis .....	45
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Soal .....	46
Tabel 3.2 Hasil Jumlah Soal Uji Validitas .....	47
Tabel 3.3 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas .....	48
Tabel 3.4 Hasil Reliabilitas Soal .....	48
Tabel 3.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	48
Tabel 3.6 Jumlah Soal Pada Tingkat Kesukaran Berdasarkan Kategori .....	49
Tabel 3.7 Hasil Daya Beda .....	50
Tabel 3.8 Hasil Jumlah Uji Daya Pembeda Butir Soal Berdasarkan Kategori .....	51
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket .....	52
Tabel 3.10 Hasil Jumlah Soal Uji Validitas Angket .....	53
Tabel 3.11 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas .....	53
Tabel 3.12 Hasil Reliabilitas Angket .....	54
Tabel 3.13 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	54
Tabel 3.14 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	55
Tabel 3.15 Hasil Uji Normalitas Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol .....	55



Tabel 3.16 Hasil Uji Homogenitas Angket .....	56
Tabel 3.17 Hasil Uji Hipotesis Tes Dan Angket .....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan lebih lanjut dan menguraikan skripsi ini akan peneliti jelaskan terlebih dahulu istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Kelas IV MIN 2 Di Bandar Lampung”**. Agar tercapainya anggapan yang sama antara peneliti dan pembaca, maka perlu kiranya peneliti menegaskan beberapa istilah yang berkenaan dengan judul secara singkat dengan seperti berikut:

1. *Outdoor Study*

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan upaya untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan diluar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa.<sup>1</sup>

2. Kemandirian belajar

Kemandirian belajar merupakan suatu kecakapan untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri atas dasar keinginan sendiri untuk menguasai suatu materi pembelajaran sehingga bisa digunakan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.<sup>2</sup>

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan pendidikan peserta didik yang mengikuti pembelajaran. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sebagai akibat dari perubahan perilaku setelah mengikuti proses belajar mengajar berdasarkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai.<sup>3</sup>

4. Seni Budaya Dan Prakarya

Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) adalah pendidikan seni yang di dalamnya meliputi: seni rupa, music, tari, dan seni keterampilan. Pendidikan pada sekolah dasar menekankan pada keterampilan kerajinan tangan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Eva Iryani, Muhammad Sobri, and Friscilla Wulan Tersta, “Autonomous Learning: Manifestasi Merdeka Belajar Bahasa Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab,” *Arabia* 12, no. 2 (2020): 83, <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8392>.

<sup>2</sup>Fitrisa Syelitiar, Aan Putra, “Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring,” *Journal of Mathematics Education and Applied* 2, no. 2 (2021): 28, <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1.91>.

<sup>3</sup>Yusrizal, *Pengukuran Dan Evaluasi Hasil Dan Proses Belajar*, pale media (yogyakarta, 2016). 37

<sup>4</sup>Kartini Putri Dewi, Siti Aisyah, Dkk, “Jurnal Pendidikan Dan Konseling,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, No. 3 (2022): 334.

## B. Latar Belakang

Kemandirian belajar siswa merupakan cermin sikap kreatif, kebebasan dalam bertindak dan tanggung jawab yang ditandai dengan adanya inisiatif belajar dan keinginan mendapat pengalaman baru. Ciri-ciri kemandirian belajar adalah mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak lari atau menghindari masalah, memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam, apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Kemandirian belajar dapat dilaksanakan oleh seseorang apabila seseorang tersebut memiliki kepercayaan diri. Belajar yang diikuti kemandirian akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajarnya dengan penuh tanggung jawab, kemauan yang kuat dan memiliki disiplin yang tinggi sehingga prestasi belajar akan dapat dicapai dengan maksimal.<sup>5</sup>

Adapun kemandirian belajar (*selfregulated learning*) dapat didefinisikan sebagai tindakan prakarsa diri (*self-initiated*) yang meliputi *goal setting* dan usaha-usaha pengaturan untuk mencapai tujuan, pengelolaan waktu, serta pengaturan lingkungan fisik dan sosial.<sup>6</sup>

Pendidikan seni merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kecakapan kognitif serta kreatif anak didik dalam proses kegiatan pembelajaran berdasarkan norma atau aturan estetika yang telah ditentukan.<sup>7</sup> SBdP atau sering disebut dengan Seni Budaya dan Prakarya adalah suatu istilah dan termasuk kepada satu diantara mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Seni adalah sesuatu yang indah dari ungkapan ataupun ekspresi hati dan bisa disalurkan dengan karya yang mampu membuat perasaan orang lain menjadi bangkit.

Sedangkan budaya adalah hasil karya, cipta, dan rasa pada manusia secara turun temurun yang terdiri atas aspek-aspek tertentu dan pada diri individu seperti kemampuan berpikir, bertindak, hingga berperilaku. Seni tidak dapat dipisahkan dari budaya. Jika dilihat dari ruang lingkungannya, budaya. Pembelajaran SBdP merupakan proses interaksi dalam dunia pendidikan antara pendidik dengan peserta didik yang menggunakan media pendidikan sebagai tujuan edukatif yang sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik. Salah satu

---

<sup>5</sup>Gusnita Gusnita, Melisa Melisa, and Hafizah Delyana, "Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif TPSq," *Jurnal Absis : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 3, no. 2 (2021): 287, <https://doi.org/10.30606/absis.v3i2.645>.

<sup>6</sup>Bagus Putra Sanjaya, "Studi Literatur Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring," *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 5, no. 2 (2021): 74, <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.733>.

<sup>7</sup>Nor Anisa, Husin, and Hikmatu Ruwaida, "Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Di Madrasah Berbasis Kearifan Lokal," *Prosiding Seminar Nasional Kahuripan...*, 2020, 87.

upaya dalam melestarikan kebudayaan adalah dengan menjadikan seni sebagai pembelajaran di sekolah dasar. Karena pembelajaran seni dalam dunia pendidikan dapat berfungsi sebagai pemelihara dan penerus kebudayaan, alat transformasi kebudayaan, dan alat pengembang individu peserta didik.<sup>8</sup>

Berdasarkan pantauan di lapangan dalam hal ini di kelas bahwa pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini disebabkan dari penempatan jam pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya untuk kelas IV khususnya IV A 1 jam pelajaran pertama terkesan “tanggung” karena terhempit dengan jam pelajaran selanjutnya, sehingga peserta didik tampak kurang fokus saat pelajaran berlangsung. Saat pelajaran berlangsung beberapa siswa kadang merasa jenuh, buktinya ketika guru sedang menjelaskan materi di kelas ada siswa yang mengobrol, bercanda bahkan tertawa. Di sisi lain, permasalahan yang juga terjadi di kelas IV ini adalah kurangnya minat membaca pada beberapa peserta didik, karena masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) sehingga hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya masih rendah. Selain itu juga perhatian peserta didik yang mengikuti pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya masih kurang fokus. Saat pembelajaran berlangsung guru selalu menggunakan ruang kelas sehingga dirasakan terlalu monoton, karena selalu menggunakan metode ceramah dan menggunakan metode praktik ketika hanya ada tugas saja. Jadi biasanya mengerjakan tugas praktik itu di rumah. Hal ini di sebabkan karena siswa yang kurang aktif dan kurang cepat dalam pembelajaran praktik. Maka waktu jam Seni Budaya Dan Prakarya masih kurang panjang. Sudah seharusnya guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif sehingga peserta didik lebih bersemangat, gembira, bersuka cita dan jauh dari segala kegunduhan, kejenuhan dan kebosanan dalam belajar. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal, yakni 60% peserta didik hasil belajar Seni Budaya Dan Prakarya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 baik aspek kognitif maupun efektif. Rendahnya hasil belajar ini dikarenakan sejak awal peserta didik memandang mudah pada materi SBDP untuk dipahami dan cakupan materi yang terlalu banyak dengan waktu yang singkat, data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 1.1.

---

<sup>8</sup>H Fitri et al., “Analisis Pembelajaran SBdP Menggunakan Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 11082–88.

**Tabel 1.1**  
**Presentase Ketuntasan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SBDP**  
**Kelas IV A Dan IV B MIN 2 Bandar Lampung**

Nilai	Kelas 4A	Kelas 4B	Present ase
≤ 70	8	10	60%
> 70	7	5	40%

Berdasarkan hasil presentase data hasil belajar peserta didik yang telah peneliti amati bahwa pembelajaran di MIN 2 Bandar Lampung sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran namun belum efektif dan hasil belajar peserta didik masih rendah. Sehingga membuat peserta didik menjadi sedikit bingung dalam memahami materi pembelajaran SBDP. Masih ada sebagian besar peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran SBDP. Dari permasalahan tersebut dapat diatasi jika menggunakan metode *outdoor study*, sehingga peserta didik lebih memahami materi lebih mudah dan menyenangkan tentunya, serta lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Tidak hanya itu, rasa memiliki dan rasa cinta terhadap seni yang akan tertanam pada diri peserta didik sekaligus dapat mengkolerasikan materi pelajaran dengan keadaan yang sebenarnya. Di samping itu, metode *outdoor study* mengingatkan peserta didik bahwa kegiatan belajar tidak harus selalu di dalam kelas tetapi juga bisa di luar kelas. Oleh karena itu, peneliti hendaknya perlu upaya pengembangan dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dalam menarik minat peserta didik dalam belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari latar belakang permasalahan, penulis ingin melakukan penelitian seputar kajian penggunaan metode *outdoor study*. Untuk itu peneliti membahasnya dalam judul “pengaruh metode *outdoor study* terhadap kemandirian dan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Seni budaya dan prakarya di MIN 2 bandar lampung.

### C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

- 1) Suasana kelas tidak kondusif selama pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya berlangsung
  - 2) Hasil belajar Seni Budaya Dan Prakarya peserta didik rendah, dengan nilai <70
  - 3) Rendahnya keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung
- Penulis membatasi masalah-masalah tersebut pada cakupan proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dan praktik saja, sehingga dari masalah tersebut penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SBDP Di Kelas IV .

#### **D. Rumusan Masalah**

Batasan masalah tersebut, dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah Ada Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung.?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Metode *Outdoor Study* Berpengaruh Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SBDP Kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Manfaat Bagi Penulis  
Menambah wawasan sekaligus memberikan sumbangan untuk pemecahan masalah dalam pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya
- 2) Manfaat Bagi Peserta Didik  
Memberikan informasi seputar sejauh mana pengaruh metode *outdoor study* terhadap kemandirian dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya dan sekaligus dijadikan bahan kajian yang menarik dan dapat diteliti secara mendalam

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Manfaat Bagi Guru  
Metode *outdoor study* dapat dijadikan suatu metode alternatif dalam proses belajar mengajar
- 2) Manfaat Bagi Sekolah  
Dapat memberikan masukan-masukan bagi sekolah sebagai acuan untuk pengambilan keputusankebijakan di sekolah tersebut dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga sumber daya manusia yang dihasilkan lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi
- 3) Manfaat Bagi UIN Raden Intan Lampung  
Dapat menjadi suatu karya ilmiah yang dapat memberikan pengetahuan dan ilmu baru bagi mahasiswa

#### **G. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pengaruh metode *outdoor study* terhadap kemandirian dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya.

#### **H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

- 1) Penelitian yang dilakukan Nurul Hikmah yang berjudul Penerapan *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Sbdp Di Sekolah Dasar<sup>9</sup> menyatakan bahwa penerapan metode *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar muatan pelajaran SBdP pada KD 3.4 Mengetahui karya seni rupa daerah siswa kelas V SD Negeri Nitikan yang ditandai dengan adanya peningkatan prosentase siswa yang dapat tuntas KKM dari 2 siswa menjadi 23 siswa atau dalam prosentase dari 7,4 % menjadi 85,2 % , dari aspek ketrampilan, siswa juga mengalami peningkatan, dari yang tidak proses pembuatan menjadi dapat membuat karya seni rupa daerah. Persamaan dalam penelitian adalah pembelajaran dan tujuan pembelajaran, perbedaannya adalah tingkatan kelas dan kualitas peserta didik.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ady Darmansyah, Abdul Muktedir, Dwi Anggraini yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *outdoor learning*. Hal ini sesuai dengan peneliti temukan ketika dalam penelitian di lapangan bahwa siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran, yang dibuktikan dengan perilaku siswa yang selalu ingin bertanya selama kegiatan belajar berlangsung. Ditambah lagi dengan bantuan media tadmond, yang membuat semua siswa ingin mencoba untuk memanipulasi alat peraga tersebut. Dan juga dalam proses pembelajaran *outdoor learning* sangat mengasyikkan dan menyenangkan serta membuat siswa secara bebas bergerak dan leluasa untuk mencari pengetahuan sambil menikmati udara segar, lingkungan yang indah, dan tentu saja tidak membosankan. Persamaan dalam penelitian adalah metode *outdoor learning* dilakukan di luar sekolah atau di luar kelas yang membuat siswa merasa sangat mengasyikkan dan menyenangkan serta membuat siswa secara bebas bergerak dan leluasa untuk mencari pengetahuan dengan lingkungan yang indah, segar serta tidak membosankan, dan perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan media tadmond dengan memanfaatkan barang bekas sedangkan dalam penelitian yang dibuat menggunakan metode *outdoor study* yang dimana dalam pembelajaran di sekolah belum diterapkan.

---

<sup>9</sup>Nurul Hikmah, "Penerapan *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Sbdp Di Sekolah Dasar," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 2 (2022): 292, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3468>.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Rita Ningsih, Arfatin Nurrahma yang berjudul Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika<sup>10</sup> menyatakan bahwa Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika, Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika, Terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Persamaan dalam penelitiannya adalah dalam pelaksanaan pembelajaran yang mandiri terhadap peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitiannya yang dijelaskan di atas merupakan tertuju pada prestasi belajar pada mata pelajaran matematika, sedangkan dalam penelitian ini adalah tertuju pada hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Tri Imelda Tumulo yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo<sup>11</sup> menyatakan bahwa telah tercapai peningkatan hasil belajar siswa sebesar 76,7 %, dengan indikator LKS, tes dan non tes. Pada siklus pertama model inquiri digunakan membahas kompetensi dasar menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat pada materi konflik sosial terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 76,7 %. Persamaan dalam penelitian adalah menggunakan tes dan non tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dari sebelum dilaksanakan penelitian sampai sesudah melaksanakan penelitian dengan menggunakan model yang berbeda dalam pembelajarannya, perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan kelas tinggi dan bahasa asing sedangkan penelitian yang dibuat menggunakan kelas dasar dan pembelajaran tematik.
- 5) Penelitian yang dilakukan Desyva Nur Mahareni, Verylina Purnamasari, Rofian yang berjudul Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran SBDP Pada Tema 1 Kelas V Di SD Negeri Bugangan 02 Semarang<sup>12</sup> menyatakan bahwa terdapat 7 nilai yang diharapkan dapat terwujud pada siswa yang ada pada mata pelajaran SBDP tema 1 yaitu: kerja keras, jujur, disiplin, cinta tanah air, religius, kreatif, menghargai prestasi. Namun, terdapat beberapa nilai karakter dengan

---

<sup>10</sup>Rita Ningsih, "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika" 6, no. 1 (2016): 83.

<sup>11</sup>Tri Imelda Tumulo, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo" 02, no. 2 (2022): 445, <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.437-446.2022%0A>.

<sup>12</sup>Desyva Nur Mahareni and Verylina Purnamasari, "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sbdp Pada Tema 1 Kelas V Di Sd Negeri Bugangan 02 Semarang," *Dwijaoka* 2, no. 1 (2021): 48.



indikator yang belum tercapai dengan maksimal atau presentase belum mencapai keberhasilan yang diinginkan yaitu nilai karakter cinta tanah air dari 19 siswa sebanyak 16 siswa sudah bisa menerapkan dan 3 siswa belum bisa menerapkan, nilai karakter kreatif dari 19 siswa sebanyak 15 siswa sudah bisa menerapkan dan 4 siswa belum bisa, kemudian nilai karakter menghargai prestasi dari 19 siswa sebanyak 17 siswa bisa menerapkan dan 2 siswa belum bisa menerapkan. Untuk nilai karakter yang laini sudah bisa menerapkan atau bisa dikatakan sudah berhasil. Persamaan dalam penelitian adalah menggunakan mata pelajaran SBDP dengan kerja keras, jujur, disiplin, cinta tanah air, religius, kreatif, menghargai prestasi siswa, perbedaannya adalah penelitian ini mengukur karakter siswa sesuai dengan tema 1 sedangkan penelitian yang dibuat mengukur dari hasil belajardi *outdoor study*.

## I. Sistematika Penulisan

Menulis proposal skripsi membutuhkan penulisan yang sistematis. Hal ini dimaksudkan untuk membantu mempermudah pembaca dalam memahami isi dari proposal skripsi. Sistematika penulisan proposal pada skripsi ini yaitu:

- a. Bagian pertama proposal kripsi terdapat halaman judul, daftar isi dan daftar tabel.
- b. Bagian utama proposal terdiri dari bab dan sub-bab, antara lain:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Di dalam bab I ini memuat penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitina, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada bab ini mendeskripsikan mengenai konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori yang dipergunakan untuk menjelaskan pengertian *outdoor study*, kemandirian, hasil belajar, SBDP, kerangka berfikir.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi waktu dan tempat penelitian,pendekatan dan jenis penelitian, populasi,sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data,dan pembahasan hasil penelitian dan analisis

**BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini membahas penutup yang meliputi simpulan dan rekomendasi

**c. Bagaimana akhir proposal**

Bagian akhir proposal terdiri dari daftar rujukan dan lampiran



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Outdoor Study*

##### 1. Pengertian *Outdoor Study*

Pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) adalah kegiatan menyampaikan suatu pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas. *Outdoor Study* pada dasarnya merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dan dikembangkan oleh pendidik yang merupakan perpaduan antara belajar di luar kelas dan belajar di dalam kelas serta bertujuan untuk mengarahkan siswa ketika belajar di luar ruangan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau alam terbuka. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengarah terhadap pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan peserta didik.<sup>1</sup>

Belajar diluar kelas merupakan istilah dari bahasa inggris sebagai padanan katanya digunakan istilah “metode belajar di luar ruangan kelas” dengan pemberian tugas pada peserta didik. Metode belajar di luar ruangan kelas adalah metode dimana guru mengajak belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya.<sup>2</sup> Metode belajar di luar ruangan berfungsi pula memberikan hiburan kepada peserta didik dan rekreasi. Melalui metode ini dapat dikembangkan antara lain keterampilan mengamati, menghitung, mengukur, mengklasifikasi, mencari hubungan ruang/waktu, merencanakan penelitian, dan membuat suatu model.

Secara umum, tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui aktivitas belajar di luar ruang kelas atau di luar lingkungan sekolah ialah; mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka. Kegiatan belajar mengajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar (*setting*) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik. Meningkatkan kesadaran, apresiasi dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, serta cara mereka bisa membangun hubungan baik dengan alam. Membantu mengembangkan segala potensi setiap peserta didik agar menjadi manusia

---

<sup>1</sup>Moh. Zaiful Rosyid, Dkk, *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas*, literasi n (malang, 2019).

<sup>2</sup>Muhammad Djajadi, “Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Penggunaan Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran,” *Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah* 7, no. 2 (n.d.): 6.

sempurna, yaitu memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna. Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik (kenyataan di lapangan). Menunjang keterampilan dan ketertarikan peserta didik. Menciptakan kesadaran dan pemahaman peserta didik cara menghargai alam dan lingkungan, serta hidup berdampingan di tengah perbedaan suku, ideologi, agama, politik, ras, bahasa, dan lain sebagainya. Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif.<sup>3</sup>

Penerapan pembelajaran *outdoor study* akan mempermudah guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Adanya dorongan mental dalam diri siswa secara otomatis akan memotivasi peserta didik dalam berperilaku dengan ditunjukkan ketika peserta didik mengamati, memperhatikan, berdiskusi, memecahkan masalah, dan mengadakan perbandingan antara buku teks dengan kenyataan yang ada di lapangan, sampai pada waktu membuat kesimpulan akhir (evaluasi).<sup>4</sup> Langkah-langkah pembelajaran yang berorientasi pada proses dan pengalaman belajar merupakan alternative untuk memaksimalkan potensi belajar peserta didik. Peserta didik dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Belajar diluar kelas dapat menolong anak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi peserta didik dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Selain menyenangkan, pembelajaran di luar kelas dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik, peserta didik akan merasa lebih leluasa jika melakukan pembelajaran di luar kelas.

*Outdoor study* dilaksanakan dengan cara pendidik mengajak peserta didik ke luar kelas untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Tujuannya adalah melakukan penyelidikan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Penyelidikan secara langsung di lapangan membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi. *Outdoor Study* memberikan nilai lebih bagi peserta didik, mereka berinteraksi secara langsung dengan anggota kelompok dan lingkungan. Peserta didik dapat belajar langsung dengan objek-objek yang mereka lihat dan mereka akan aktif bertanya perihal sesuatu yang tidak mereka ketahui.

---

<sup>3</sup>Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*, Diva Press (Yogyakarta, 2012), [www.divapress-online.com](http://www.divapress-online.com).

<sup>4</sup>Tri Utami Ermawati and Risma Dwi Arisona, "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Dalam Bentuk Field Work Pada Materi Kegiatan Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Smp," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (2021): 33, <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.41>.

## 2. Kelebihan Pendekatan *Outdoor Study*

Kelebihan *Outdoor Study* dapat dijelaskan sebagai berikut;

### a. Peserta Didik Lebih Termotivasi Untuk Belajar

*Outdoor Study* memberikan kesempatan peserta didik untuk mempelajari pengetahuan pada objek nyata secara langsung sehingga manfaat dari mempelajari materi tertentu akan lebih dirasakan oleh peserta didik.

### b. Peserta Didik Lebih Aktif Dalam Pengikuti Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran di lingkungan terbuka akan meningkatkan keaktifan peserta didik. Mereka akan lebih leluasa bergerak, berlari, dan mencari pengetahuan sesuai dengan apa yang telah dirancang oleh pendidik.

### c. Daya Pikir Peserta Didik Lebih Berkembang

Dengan dihadapkan dengan situasi dan kondisi nyata, akan membuat peserta didik lebih bisa mengembangkan daya pikirnya untuk menyelesaikan permasalahan. Mereka dapat lebih memaksimalkan penggunaan daya pikirnya karena suasana belajar yang lebih nyaman, santai, namun tetap tercapai pembelajarannya.

### d. Pembelajaran Lebih Menginspirasi Peserta Didik

### e. Pembelajaran Lebih Menyenangkan

*Outdoor Study* membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan. Hal ini dapat kita lihat jika peserta didik berada di luar kelas. Mereka bebas dan leluasa bergerak, dapat memandangi ke segala arah, dan membuat pikiran mereka menjadi lebih fresh dan juga lebih bersemangat.

### f. Lebih Mengembangkan Kreativitas Pendidik Dan Peserta Didik

Aktivitas pembelajaran di alam terbuka akan mendorong pendidik untuk merencanakan dan membuat panduan belajar peserta didik, seperti lembar kerja, yang nantinya digunakan untuk menuntun peserta didik bekerja mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

### g. Melatih Peserta Didik Untuk Dapat Bersosialisasi Secara Langsung Dengan Masyarakat

Peserta didik adalah generasi penerus yang nantinya akan terjun di masyarakat. Agar mereka dapat tampil dan berperan dengan baik di masyarakat, tentunya harus mempunyai skill terutama dalam bersikap dan berkomunikasi.

### h. Kegiatan Belajar Lebih Komunikatif

Pembelajaran di alam terbuka akan memberikan suasana lebih santai dan kondisi pikiran yang tidak tegang sehingga memungkinkan komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Rasa canggung, segan, dan takut terhadap pendidik juga dapat diminimalisasi karena suasana di

alam terbuka akan membangkitkan suasana lebih akrab.

- i. Lebih Menyeimbangkan Antara Pencapaian Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan

*Outdoor Study* dapat dikatakan sebagai “paket lengkap” pembelajaran karena dalam pembelajaran tersebut terdapat keseimbangan antara pencapaian pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar pada objek yang nyata akan membuat peserta didik lebih mudah memahami konsep pengetahuan.

- j. Pembelajaran Lebih Dapat Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Dan Akhlak Mulia

Penanaman nilai karakter sebagaimana yang dicanangkan oleh pemerintah dalam upaya pembentukan manusia Indonesia yang berkarakter akan semakin mudah ditanamkan. Begitu juga nilai-nilai akhlak mulia yang harus dimiliki sebagai peserta didik yang juga dapat dikembangkan melalui *Outdoor Study* ini.

Melihat betapa banyaknya keuntungan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar maka dapat dikatakan pula bahwa belajar di luar lapangan pun memiliki banyak kelebihan, dari segi peserta didik *Outdoor Study* akan membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan dari segi pendidik, dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran. *Outdoor Study* mampu menghilangkan kejenuhan baik peserta didik maupun pendidik, dari rutinitas belajar yang selalu berlangsung di dalam ruangan kelas. *Outdoor Study* dikatakan mampu memberikan pengalaman yang berkesan karena dalam pembelajaran tersebut peserta didik dapat memaksimalkan penggunaan alat indera yang mereka miliki demi mengembangkan rasa ingin tahu dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### 3. Sintaks Model Pembelajaran *Outdoor Study*

Secara khusus pembelajaran *outdoor study* merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa yang di bombing oleh guru diajak belajar di luar kelas. “Pergi” ke luar kelas tersebut dimaksudkan untuk menyelidiki dan mempelajari pokok bahasan tertentu pada suatu mata pelajaran tertentu (keterampilan proses). Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas terhadap objek geografi sesungguhnya yang ada di lingkungan sekitar sekolah siswa dilakukan dengan jalan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Silvester Kiik, *Inovasi Pembelajaran Geografi Zaman Now*, Guepedia (The First On-Publisher in Indonesia, 2020), [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com).

#### 4. Konsep dan Tujuan *Outdoor Study*

Proses pembelajaran bisa dimana saja, di dalam maupun di luar kelas, bahkan di luar sekolah. Proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau di luar sekolah, mempunyai arti yang sangat penting untuk perkembangan peserta didik, karena proses pembelajaran yang demikian dapat memberikan pengalaman langsung memungkinkan materi pelajaran akan semakin konkret dan nyata yang berarti proses pembelajaran akan lebih bermakna. Pendidikan di luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran di luar kelas, akan tetapi dilakukan dengan mengajak peserta didik menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku peserta didik terhadap lingkungan melalui tahap-tahap kesadaran, pengertian, perhatian, tanggung jawab dan aksi atau tingkah laku.

Pendekatan *Outdoor Study* menggunakan *setting* alam terbuka sebagai sarana. Proses pembelajaran menggunakan alam sebagai media di pandang sangat efektif. *Outdoor Study* dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti *Outdoor Learning*, *Outdoor Activities*, pembelajaran lapangan atau luar kelas. Perlu kita fikirkan pentingnya mengubah suasana pembelajaran. Hal tersebut didasari pada asumsi bahwa kegiatan di luar kelas dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran, sebab peserta didik merasa mendapat kegiatan yang menyenangkan.

Kesimpulan dari pernyataan diatas adalah model pembelajaran diluar kelas yaitu suatu cara untuk penguasaan materi pelajaran oleh peserta didik dengan jalan membawa mereka langsung bersentuhan dengan obyek yang terdapat di luar kelas atau lingkungan hidup nyata, agar mereka dapat mengamati secara langsung. Dengan model pembelajaran *outdoor study* ini peserta didik dapat dengan mudah mengamati langsung yang ada di lingkungan sekitar, dan dapat memberikan keaktifan pada pesertadidik dan keleluasaan.

#### 5. Langkah Dan Prosedur Penggunaan Lingkungan Sebagai Media Dan Sumber Belajar

##### 1. Langkah Persiapan

Ada beberapa prosedur yang harus ditempuh pada langkah persiapan ini, antara lain:

- a. Dalam hubungannya dengan pembahasan bidang belajar tertentu, guru dan peserta didik menentukan tujuan belajar yang diharapkan bisa diperoleh para peserta didik berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai medi adan sumber belajar.
- b. Tentukan objek yang harus dipelajari atau dikunjungi. Dalam menetapkan objek kunjungan tersebut hendaknya diperhatikan relevansi dengan tujuan belajar, kemudahan menjangkaunya.

- c. Menentukan cara belajar peserta didik pada saat kunjungan dilakukan.
- d. Guru dan peserta didik mempersiapkan perizinan jika diperlukan.
- e. Persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar, seperti tata tertib diperjalanan dan ditempat tujuan, perlengkapan yang harus dibawa.

Persiapan tersebut dibuat guru bersama peserta didik pada waktu belajar bidang studi yang bersangkutan, atau dalam program akhir semester.

## 2. Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini adalah melakukan kegiatan belajar di tempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Biasanya kegiatan belajar diawali dengan penjelasan mengenai objek yang dikunjungi sesuai dengan permintaan yang telah disampaikan sebelumnya. Dalam penjelasan tersebut, para peserta didik bisa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompoknya masing-masing supaya waktunya bisa lebih cermat. Setelah informasi diberikan oleh petugas, para peserta didik dengan bimbingan petugas melihat dan mengamati objek yang dipelajari. Berikutnya peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan hasil-hasil belajarnya, untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajarinya.

Hal yang perlu menjadi catatan, apabila objek kunjungan sifatnya bebas dan tak perlu ada petugas yang mendampingi, seperti kemah, mempelajari lingkungan sosial, belajar di kebun dan taman, belajar di halaman sekolah atau belajar di alam terbuka lainnya, maka para peserta didik langsung mempelajari objek studi atau melakukan aktivitas sesuai yang diarahkan oleh guru (yang sudah pula tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP).

## 3. Langkah Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan belajar diatas adalah kegiatan belajar di kelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan. Setiap kelompok diminta melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.

Guru dapat meminta kesan-kesan yang diperoleh peserta didik dari kegiatan belajar tersebut, di samping menyimpulkan materi yang diperoleh dan dihubungkan dengan bahan pengajaran bidang studinya. Di lain pihak, guru juga memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar peserta didik dan hasil- hasil yang dicapainya. Tugas lanjutan dari kegiatan belajar tersebut dapat diberikan sebagai pekerjaan rumah, misalnya menyusun laporan yang lebih lengkap, membuat pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan hasil kunjungan, atau membuat karangan



berkenaan dengan kesan-kesan yang diperoleh peserta didik dari kegiatan belajarnya.<sup>6</sup>

#### 6. Bentuk-Bentuk *Outdoor Study*

- a. *Supercamp*, adalah kegiatan berkemah yang diikuti oleh peserta didik dan guru. Kegiatan tersebut dapat diikuti oleh peserta didik, baik dalam satu tingkat kelas maupun lintas kelas. Tergantung dari kemampuan guru dalam mengelola dan mempersiapkannya. Guru dapat bekerja sama dengan guru-guru lain untuk mengadakan pembelajaran dalam kegiatan tersebut.
- b. *Live In*, adalah kegiatan tinggal dan hidup disuatu pedesaan bersama masyarakat untuk mengikuti segala aktivitas penduduk desa. Dengan kata lain, program kegiatan *live in* merupakan program pembelajaran untuk mengenal sebuah lingkungan penduduk desa dengan mengikuti semua kegiatan mereka, baik dirumah maupun saat bekerja di luar. Dalam kegiatan *live in*, peserta didik akan di latih hidup mandiri, yaitu melakukan kegiatan rutin sehari-hari, seperti pergi ke lading atau sawah, ke pasar, memasak, mencuci piring dan perabotan dapur lainnya.
- c. *Field Work*, adalah kerja lapangan atau bisa juga dikatakan sebagaipraktik kerja lapangan. *Field work* atau atau kerja lapangan adalah metode pembelajaran yang mengenalkan peserta didik pada dunia kerja tempat mereka dapat mengaplikasikan semua pengetahuan yang mereka peroleh ke dalam dunia kerja. *Field work* akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan sekaligus dapat mengenal dunia kerja yang nantinya akan mereka hadapi secara nyata.
- d. *Include Pada Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, *outdoor learning* tidak hanya dilakukan secara *incidental* dan selalu meninggalkan sekolah. *Outdoor learning* juga dapat dilaksanakan di dalam kegiatan pembelajaran di sekolah atau pada jam-jam pelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan. Jadi, tidak harus dilaksanakan secara *incidental* dengan memerlukan waktu minimal sehari penuh dengan persiapan yang benar-benar matang dan biaya yang relative banyak.<sup>7</sup>

Sering kita lihat bahwa kegiatan belajar yang dilakukan di luar ruangan adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan atau Olahraga saja.

---

<sup>6</sup>Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, prestasi p (Jakarta, 2013). 12

<sup>7</sup>Erwin Widiasworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning)*, Ar-Ruzz Me (Yogyakarta, 2017). 105-148

Biasanya mata pelajaran tersebut membawa peserta didik ke lapangan atau halaman sekolah untuk mempraktikkan salah satu permainan, seperti bola voli, bola basket, dan sebagainya. Namun, tidak hanya itu saja, semua mata pelajaran dapat juga diterapkan di luar kelas dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

## **B. Kemandirian Belajar**

### **1. Pengertian Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar atau dapat disebut juga dengan belajar mandiri yang merupakan suatu sikap tanggung jawab, kreativitas maupun kemauan, dan inovasi yang harus dimiliki setiap peserta didik agar dapat memperoleh kemajuan dalam belajar.<sup>8</sup> Pengukuran yang dilakukan adalah dengan menggali informasi tentang cara peserta didik dalam belajar. Kemandirian dalam bahasa Indonesia berasal dari kata mandiri yang memiliki arti keadaan dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Dalam referensi bahasa asing, kemandirian sering disebut dengan *outonomy*. Kemandirian berkaitan dengan kebebasan. Kemandirian belajar diartikan sebagai suatu bentuk belajar yang terpusat pada kreasi peserta didik dari kesempatan dan pengalaman bagi peserta didik tersebut sehingga ia mampu, percaya diri, memotivasi diri dan sanggup belajar setiap waktu. Dengan kemandirian tersebut peserta didik akan dapat mengembangkan nilai, sikap pengetahuan dan keterampilan-keterampilan.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah suatu sikap dan perilaku individu mengatur diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan semua tugas dalam kehidupannya, termasuk dalam belajar. Individu sulit membedakan antara sikap mandiri dengan sikap acuh atau enggan bekerja sama dengan orang lain. Misalnya, ada teman yang selalu melakukan semuanya sendiri, tetapi individu juga tidak peduli dengan orang lain. Apakah sikap ini disebut kemandirian? Mandiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak tergantung pada orang lain serta tanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Kemandirian seseorang menunjukkan kesempurnaan antara budi dan badan (kematangan pribadi) atau manusia mandiri adalah manusia dewasa sempurna. “orang memiliki kebijaksanaan dapat melatih diri dalam sila yang baik, maka dengan mudah melakukan meditasi. Dengan melatih sila dengan Samadhi kebijaksanaan akan berkembang. Orang yang waspada diantara orang-orang yang lemah, orang yang sadar diantara orang-orang

---

<sup>8</sup>Agus Susilo, *Monograf Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemandirian Belajar*, insan cend (sumatera barat, 2021).

<sup>9</sup>Wiwik Sucianti, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar*, CV. Rasi T (Bandung, 2016). 9

yang tertidur nyenyak, orang bijaksana akan maju terus, seperti seekor kuda berlari cepat meninggalkan kuda-kuda yang lemah dibelakangnya.”

## 2. Macam-Macam Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan hal penting dalam masa perkembangan anak yang perlu diperhatikan oleh orang tua. Anak yang masih bergantung pada orang lain saat anak sebayanya sudah bisa mandiri dapat menimbulkan pada diri anak rasa rendah diri dan mudah dipengaruhi oleh orang lain.

### 1) Kemandirian Emosional

Salah satu tugas perkembangan anak yang harus dipenuhi pada masa remaja adalah kemampuan untuk mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya. Remaja yang mencapai tingkat perkembangan ini mampu mengembangkan kasih sayang terhadap orang tua, perasaan hormat terhadap orangtua, dewasa lain dan membina ikatan emosional terhadap lawan jenis. Namun, semua itu tergantung pada kemandirian emosionalnya, contohnya ada peserta didik yang pernah dimarahi oleh gurunya karena membuat tugas di dalam kelas, tetapi peserta didik tersenut sejak saat itu malas mengikuti pelajaran guru tersebut, karena pada saat peristiwa tersebut peserta didik tidak dapat memahami emosional orang lain.

### 2) Kemandirian Perilaku

Kemandirian perilaku merupakan kapasitas individu dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan. Remaja yang memiliki kemandirian perilaku bebas dari pengaruh pihak lain dalam menentukan pilihan dan keputusan. Tetapi bukan berarti remaja tidak perlu pendapat orang lain. Bago remaja yang memiliki kemandirian perilaku memadai pendapat/nasehat orang lain yang sesuai dijadikan sebagai dasar pengembangan alternatif pilihan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

### 3) Kemandirian Nilai

Kemandirian nilai merupakan proses yang paling kompleks, tidak jelas bagaimana proses berlangsung dan pencapaiannya, terjadi melalui proses internalisasi yang pada lazimnya tidak disadari, umumnya berkembang paling akhir dan paling sulit dicapai secara sempurna dibanding tipe kemandirian lainnya. Kemandirian nilai yang dimaksud adalah kemampuan individu yang menolak tekanan untuk mengikuti tuntutan orang lain tentang keyakinan (*belief*) dalam bidang nilai. Perkembangan kemandirian nilai dapat ditelusuri pada karakteristik perubahan kognitif. Dengan meningkatnya kemampuan rasional dan makin berkembangnya

kemampuan berfikir hipotesis.<sup>10</sup>

### 3. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar

- a. Emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengendalikan emosi dan tidak tergantung dari kebutuhan emosi orang tua.
- b. Ekonomi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengatur keuangannya sendiri dan tidak tergantung dari kebutuhan ekonomi orang tua.
- c. Intelektual, aspek ini ditunjukkan oleh kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- d. Sosial, aspek ini ditunjukkan oleh kemampuan mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak menunggu aksi orang lain.

Penjelasan diatas dapat memperoleh gambaran bahwa sikap mandiri tidak berarti menyendiri atau menganggap dirinya tidak membutuhkan orang lain. Dalam kemandirian terdapat aspek sosial, yaitu kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Bagaimana ciri-ciri orang yang tidak mandiri? Beberapa indikator ketidakmandirian adalah sebagai berikut:

- a. Adanya ketakutan/khawatir untuk melakukan kesalahan.
- b. Sikap dan tingkah lakunya didasarkan pada yang dikatakan orang lain, bukan atas inisiatif sendiri.
- c. Adanya perasaan malu untuk bertindak atau mengungkapkan perasaan.
- d. Senang tinggal di dalam suasana yang menyenangkan, lebih suka menghindari resiko, dan selaluminta pendapat orang lain.
- e. Berupaya menutupi kesalahan/kelemahan
- f. Cepat putus asa ketika hasil tidak sesuai rencana atau seperti yang diinginkan.
- g. Senang mencari jalan pintas yang mudah untuk mencapai tujuan.
- h. Tidak memiliki inisiatif, sesuatu yang dikerjakan berdasarkan perintah dan setiap perintah atau tugas dianggap beban.

Perkembangan kemandirian seseorang berbeda-beda. Ada anak yang sejak kecil sudah dibiasakan mandiri oleh orang tuanya, tetapi ada juga yang masih saja tergantung pada orang lain meskipun usianya sudah dewasa. Belajar hidup mandiri adalah sebuah proses yang penting dilakukan untuk menghadapi masa depan.

---

<sup>10</sup>Muhammad Sobrin, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, Guepedia, 2020. 7

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Seorang individu yang memasuki usia remaja, tuntutan kemandirian tentu lebih besar dibandingkan ketika individu di bangku sekolah maupun perkuliahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah:

##### a. Faktor Endogen

Faktor endogen adalah faktor yang berasal dari diri sendiri, seperti faktor keturunan, kondisi fisik (kesehatan), dan kepribadian. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah bekal dasar bagi perkembangan kepribadian selanjutnya. Keinginan untuk mandiri akan sangat kuat untuk mandiri, individu akan belajar menghilangkan ketergantungan pada orang lain meskipun lingkungannya masih memberikan berbagai kemudahan.

##### b. Faktor Eksogen

Faktor eksogen atau faktor eksternal adalah semua pengaruh yang berasal dari luar individu. Faktor eksogen sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, dan pertemanan akan membentuk kebiasaan hidup. Lingkungan yang baik, penuh keteladanan, dan menerapkan perlakuan yang adil akan berpengaruh positif terhadap pembentukan kepribadian. Sebaliknya, lingkungan yang tidak baik, tidak menerapkan norma, dan tidak memberikan teladan yang baik akan berpengaruh negatif. Faktor eksogen terdiri atas:

##### 1) Orang tua

Faktor yang pertama mempengaruhi adalah kemandirian adalah orang tua. Orang tua adalah orang yang mendidik sejak kecil. Bentuk pendidikan dan pola asuh dari orang tua sangat mempengaruhi kemandirian individu. Sifat kemandirian pada seorang individu pada dasarnya tidak muncul begitu saja. Kalau sejak kecil seorang individu dibiasakan mandiri maka kebiasaan tersebut akan tertanam pada diri individu sampai dewasa. Sikap orang tua yang tidak memanjakan anak akan mendorong berkembang anak secara wajar dan mandiri.

Selain pembiasaan, kemandirian juga bisa terbentuk jika orang tua senantiasa menjaga komunikasi dengan baik. Dengan komunikasi dua arah, antara orang tua dan anak bisa menghindari kesalahpahaman dan bisa saling memahami. Komunikasi tidak hanya dilakukan secara formal, tetapi bisa dilakukan dalam suasana santai dan kekeluargaan.

##### 2) Sekolah

Kemandirian pribadi adalah hasil suatu proses yang diawali dari keluarga. Namun, sekolah juga memiliki peranan penting dalam pembentukan kemandirian karena sekolah merupakan pendidik kedua setelah orang tua. Pendidikan di bangku sekolah maupun perkuliahan sebaiknya tidak hanya mengutamakan prestasi kognitif, tetapi juga emosional. Sesungguhnya telah banyak latihan kemandirian yang

diterapkan di bangku sekolah maupun perkuliahan. Guru maupun dosen sendiri mengharapkan agar individu mampu mengerjakan sendiri ujian dan ulangan. Sebaiknya sebagai siswa-siswi sering kali diberikan tugas-tugas maupun tes yang berguna untuk melatih seorang individu agar memiliki sifat mandiri. Semuanya merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan untuk melatih kemandirian.

### 3) Kelompok Teman Sebaya (Peers)

Kelompok pertemanan atau peers (kelompok) merupakan lingkungan social remaja belajar hidup bersamaorang lain yang bukan anggota keluarganya. Dalam interaksi dengan teman-teman, seorang remaja berharap mendapat pengakuan dan penerimaan kelompok. Kemandirian remaja dapat diperkuat dengan proses sosialisasi dalam pertemanan. Melalui hubungan dengan teman sebaya, individu bisa belajar berpikir secara mandiri, mengambil keputusan sendiri, menerima dan menolak pendapat teman-teman, dan mengkritis pola perilaku diantara teman-temannya. Hubungan pertemanan yang positif akan menjadi motifasi bagi remaja untuk menemukan pengakuan diri. Dari pertemanan juga bisa muncul ide-ide positif untuk belajar mandiri.<sup>11</sup>

## 5. Strategi Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zimmerman ditemukan empatbelas strategi sebagai berikut: 1) evaluasi terhadap diri (*self-evaluating*); 2) mengatur dan mengubah materi pelajaran (*organizing and transforming*); 3) membuat rencana dan tujuan belajar (*goal-setting and planning*); 4) mencari informasi (*seeking information*); 5) mencatat hal yang penting (*keeping record and monitoring*); 6) mengatur lingkungan belajar (*environmental structuring*); 7) konsekuensi setelah mengerjakan tugas (*self-consequating*); 8) mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*); 9) meminta bantuan teman sebaya (*seek peer assistance*); 10) meminta bantuan guru/pengajar (*seek teacher assistance*); 11) meminta bantuan orang dewasa (*seek adult assistance*); 12) mengulang tugas/test sebelumnya (*review test/work*); 13) mengulang catatan (*review notes*); 14) mengulang buku pelajaran (*review texts book*).<sup>12</sup>

Kesimpulan dari pernyataan diatas adalah outomonous learning atau yang biasa dikenal dengan kemandirian dalam belajar merupakan sikap yang penting untuk dimiliki oleh seorang peserta didik agar tidak selalu bergantung pada orang lain atau guru. Sikap tersebut sangat diperlukan oleh

<sup>11</sup>Rapiadi, *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motifasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Budha*, Insan Cend (Sumatra Barat, 2022).

<sup>12</sup>Wira Suciono, *Berfikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri*, CV. Adanu (Jawa Barat, 2021). 7-8

peserta didik, agar peserta didik bisa mandiri dan dapat belajar dengan baik serta memiliki rasa bertanggung jawab dalam konteks belajar. Belajar mandiri merupakan kegiatan belajar yang secara aktif di dorong oleh suatu motif untuk menguasai kompetensi tertentu dan dibangun dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

### C. Hasil Belajar

#### 1. Definisi Hasil Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Di sini, usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.<sup>13</sup>

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh UNESCO ada empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh pendidiknya, yaitu *learning to know*, *learning to be*, *learning to life together*, dan *learning to do*.<sup>14</sup>

Pada hakikatnya, belajar adalah “perubahan” yang terjadi pada diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Meskipun tidak semua perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya, perubahan fisik, mabuk, gila, dan sebagainya. Menurut Gagne dalam buku Ratna Wilis Dahar yang berjudul “Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran” mendefinisikan bahwa “belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”. Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan dalam pendekatan baru yang mengutip dari witting dalam bukunya yaitu *psychology of learning* mendefinisikan belajar sebagai: belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku organisme sebagai hasil pengalaman.<sup>15</sup> Kemudian, menurut teori Behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respons. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang

---

<sup>13</sup>Esa Nur Wahyuni Baharudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Ar-Ruazz M (Yogyakarta, 2020). 15

<sup>14</sup>Ariska Destia Putri Syofnidah Ifrianti, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 1 (2017): 3.

<sup>15</sup>Muhibbin Syah, *Spikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Rosda (Yogyakarta, 2020).

dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi stimulus dan respons.<sup>16</sup>

Sementara itu, hasil belajar peserta didik menurut Ahmad Susanto adalah kemampuan yang diperbolehkan anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau pembelajaran intruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.<sup>17</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segenap pengetahuan yang dicapai siswa dari serangkaian proses pembelajaran di sekolah yang di dapat dari hasil tes atau ujian yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

### a. Domain Kognitif

Domain kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang dibagi menjadi enam tingkatan yang berbeda, masing-masing mewakili tingkatan aktifitas kognitif dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi, yaitu: (1) *Knowledge* (pengetahuan), yaitu berkaitan dengan mengingat informasi yang sudah dipelajari. (2) *Comprehension* (pemahaman), yaitu berkaitan dengan memahami dan menafsirkan informasi. Pemahaman dapat dibagi 3 kategori, yaitu: pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, pemahaman ekstrapolasi. (3) *Application* (aplikasi), yaitu penggunaan *analysis* (analisis), yaitu usaha untuk memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya. (4) *Syntesis* (sintesis), yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. (5) *Evaluation* (evaluasi), yaitu pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dan lain-lain.

### b. Domain Afektif

Domain afektif mengandung tujuan yang berkaitan dengan sikap dan perasaan sebagai hasil dari beberapa proses pendidikan atau pelatihan yang terbagi ke dalam beberapa, tingkat hierarki yang berbeda. (1) *Recaiving* (sikap menerima), yaitu mengembangkan suatu kesadaran akan sesuatu. (2) *Responding* (memberikan respons), yaitu menunjukkan

---

<sup>16</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Prenada Me (Yogyakarta, 2020). 6

<sup>17</sup>*Ibid.* 8



minat aktif pada sesuatu. (3) *Valuing* (nilai), yaitu berkomitmen dalam bersikap (4) *Organization* (organisasi), yaitu membuat penyesuaian untuk keputusan dari beberapa alternatif (5) *Characterization* (karakterisasi), yaitu mengintegrasikan keyakinan, ide, dan sikap seseorang ke dalam filsafat secara keseluruhan.

c. Domain Psikomotorik

Domain ini berisi hasil pembelajaran yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan manipulatif atau fisik seperti mengukur, menyiapkan atau menggunakan peralatan, menggunakan alat, menggambar grafik, dan sebagainya. Belajar pada domain ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Terdapat enam tingkat keterampilan, yaitu:

(1) gerakan reflex (2) keterampilan dalam gerakan-gerakan dasar (3) kemampuan perseptual (4) kemampuan di bidang fisik (5) gerakan-gerakan terampil (6) kemampuan yang berkaitan dengan komunikasi non-*decursive*, misalnya gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>18</sup>

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Ada tiga faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik, yakni faktor internal (dari dalam diri peserta didik), faktor eksternal (dari luar peserta didik) dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Meski begitu, ketiga faktor ini sama penting dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Yang termasuk faktor internal adalah:

- a. Jasmaniah (fisiologis), baik yang sifatnya bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya panca indra, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b. Psikologis, baik bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:

- 1) Inteligensi
- 2) Sikap
- 3) Minat
- 4) Bakat
- 5) Motivasi

Sedangkan yang termasuk eksternal adalah:

- a. Lingkungan Social, terdiri atas:
  - 1) Lingkungan keluarga
  - 2) Lingkungan guru dan staf
  - 3) Lingkungan masyarakat

---

<sup>18</sup>Sumaryanto, *Pendidikan Jasmani Untuk Perguruan Tinggi Konsep, Model Dan Strategi* (Pustaka Ilmu, 2021). 70-71

- 4) Lingkungan teman
- b. Lingkungan Nonsosial, terdiri atas:
  - 1) Rumah
  - 2) Sekolah
  - 3) Peralatan
  - 4) Alam

Sedangkan yang termasuk pendekatan adalah :

- a. Pendekatan Tinggi terdiri dari; *speculative* dan *achieving*
- b. Pendekatan menengah terdiri dari; *analytical* dan *deep*
- c. Pendekatan rendah terdiri dari; *reproductive* dan *surface*

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.<sup>19</sup>

#### 4. Prinsip-Prinsip Dasar Tes Hasil Belajar

Dalam menemukan hasil belajar, peserta didik dikatakan lulus atau tuntas dalam belajar apabila ia memperoleh nilai yang mencapai batas minimal yang ditentukan bagi setiap bidang studi yang dipelajarinya. Ngalim Purwanto merumuskan beberapa prinsip dasar dalam pengukuran hasil belajar diantaranya:

- a. Tes tersebut hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*learning outcomes*) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan intruksional;
- b. Mengukur sampel yang representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan;
- c. Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan;
- d. Didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan;
- e. Dibuat seandal (*reliable*) mungkin sehingga mudah diinterpretasikan dengan baik;
- f. Digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru.<sup>20</sup>

Untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar, seorang guru menurut Purwanto dapat menggunakan dua macam tes, yakni tes yang telah distandarkan dan tes buatan guru sendiri. Tes buatan guru dibedakan menjadi dua golongan, yakni tes lisan atau tes tertulis. Tes tertulis dapat dibagi menjadi dua, yakni tes essay dan tes objektif. Untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar,

<sup>19</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali P (Yogyakarta, 2020). 157

<sup>20</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT. Remaja (Yogyakarta, 2020). 23

seorang guru menurut Purwanto dapat menggunakan dua macam tes, yakni tes yang telah distandarkan dan tes buatan guru sendiri. Tes buatan guru dibedakan menjadi dua golongan, yakni tes lisan atau tes tertulis. Tes tertulis dapat dibagi menjadi dua, yakni tes essay dan tes objektif. Untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar, seorang guru menurut Purwanto dapat menggunakan dua macam tes, yakni tes yang telah distandarkan dan tes buatan guru sendiri. Tes buatan guru dibedakan menjadi dua golongan, yakni tes lisan atau tes tertulis. Tes tertulis dapat dibagi menjadi dua, yakni tes essay dan tes objektif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes objektif dengan tipe tes pilihan ganda (*multiple choice*). Tes objektif tipe pilihan ganda ini mempunyai keunggulan. Keunggulan tes objektif ini menurut Purwanto adalah sebagai berikut:

- a. Dapat digunakan untuk menilai bahan pelajaran yang banyak atau *scope* yang luas
- b. Bagi yang tes, menjawabnya dapat bebas dan terpimpin
- c. Dapat dinilai secara objektif
- d. Memaksa siswa untuk belajar secara baik

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur hasil belajar dapat dilakukan memberikan tes hasil belajar. Ada dua jenis tes hasil belajar yang dapat diberikan guru, yaitu tes tertulis dan tes lisan. Untuk tes tertulis guru dapat memberikan dua jenis soal tes, yaitu soal tes pilihan ganda atau essay.

#### **D. SBDP (Seni Budaya Dan Prakarya)**

##### **1. Pengertian SBDP (Seni Budaya Dan Prakarya)**

Mata pelajaran SBDP adalah singkatan dari Seni Budaya Dan Prakarya. Dalam pelajaran ini, peserta didik diajarkan banyak hal yang menyangkut pengetahuan seni. Seni budaya dan prakarya (SBDP) merupakan salah satu muatan mata pelajaran pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Ruang lingkup materi ajar SBDP diantaranya pembelajaran seni seperti seni rupa, seni music, seni tari dan keterampilan. Transformasi kebudayaan melalui pendidikan seni merupakan keniscayaan. Karena kebudayaan yang telah melahirkan kesenian, pada sisi lain fungsi kesenian di dalam kebudayaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti kebutuhan religious, sosial, politik, ekonomi, psikologi, dan pendidikan. Kebudayaan dalam konteks ini diartikan secara luas yakni mencakup segala aspek kehidupan manusia, bahkan kehidupan manusia itu sendiri. Ada sebagian jenis kesenian yang berfungsi untuk persembahan kepada Tuhan, meningkatkan status sosial, propaganda, upacara dan sebagainya. Dengan demikian siapapun (termasuk peserta didik) yang belajar seni menyadari akan kehadiran sebuah

kebudayaan tertentu. Pada dasarnya kesenian adalah refleksi dari budaya masyarakat yang mendukungnya, salah satu fungsi dari suatu kebudayaan. Di Indonesia istilah pendidikan seni boleh jadi merupakan istilah yang diadopsi dari *art education* (terutama yang berkembang di Amerika) dengan makna yang tidak terlalu ketat, karena bergantung pada kepentingan jenis, dan bentuk pendidkannya. Dalam pengertian umum pendidikan seni adalah upaya sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan pembimbingan, pembelajaran, dan pelatihan agar siswa memiliki kemampuan berkesenian. Kemampuan berkesenian ditinjau dari sarannya dapat dibedakan menjadi dua;

- a. Pendidikan seni yang diarahkan agar peserta didik memiliki kompetensi terkait dengan kesenian atau actor pelaku seni (tekstual), seperti memiliki kompetensi penghayatan seni, kemahiran dalam memproduksi karya seni, dan piawai mengkaji seni.
- b. Pendidikan seni yang diarahkan agar siswa mempunyai kompetensi berkesenian sebagai bentuk pengalaman belajar dalam rangka pendewasaan potensi individu sehingga dapat menjadi “manusia seutuhnya” (kontekstual)

Pendidikan seni secara visual memiliki peranan penting dalam kehidupan dimana pendidikan seni bisa menjaga dan memelihara kebudayaan dan prakarya adalah seni rupa. Kegiatan apresiasi memberikan pengalaman berkarya dengan cara praktik langsung membuat sebuah karya, praktik membuat peserta didik terbiasa dengan karya seni. Setiap siswa atau individu memiliki akan memiliki proses kreasi dan yang berbeda, bagi sebagian besar orang remaja dominan berkarya dengan penuh pertimbangan dalam aspek baik buruknya karya, menarik atau tidaknya karya dan sebagainya, berbeda dengan proses karya anak-anak cenderung spontan, alami tidak banyak pertimbangan namun hasil karya seni yang spontan menjadi ciri khas dalam peserta didik yang bisa membutuhkan kualitasnya.<sup>21</sup>

## 2. Pengertian Seni Budaya Menurut Para Ahli

Seni budaya berkaitan langsung dengan kesejahteraan, keindahan, kebijaksanaan, ketentraman, dan pada puncaknya merupakan proses dari evolusi manusia untuk makin dekat kepada Tuhan yang Maha Esa. Oleh karena itu, seni budaya akan berkembang apabila masyarakat makmur dan sejahtera Berikut ini pengertian seni budaya menurut para ahli:

- a. Harry sulastianto

---

<sup>21</sup>Sinta Yuli Putri Marta Sari, I Nyoman Sila, and Luh Suartini, “Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas Iv Sdn 2 Lendang Nangka Utara,” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha* 12, no. 2 (2022): 131, <https://doi.org/10.23887/jjpsp.v12i2.49222>.

Seni budaya merupakan suatu keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi pandangan akan benda, suasana, atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah sehingga menciptakan peradaban yang lebih maju.

b. Thoiyibi

Seni budaya merupakan penjelmaan rasa seni yang sudah membudaya, yang termasuk dalam aspek kebudayaan, sudah dapat dirasakan oleh orang banyak dalam rentang perjalanan sejarah peradaban manusia.

c. Ida bagus putu perwita

Seni budaya merupakan penunjang sarana upacara adat.

d. Sartono kartodirdjo

Seni budaya merupakan system yang koheren karena seni budaya dapat menjalankan komunikasi efektif, antara lain dengan melalui satu bagian saja dapat menunjukkan keseluruhannya.

e. Edward B. Taylor

Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hokum, adat-istiadat, dan kemampuan lain yang di dapat oleh seseorang sebagai anggota masyarakat.

f. William h. haviland

Kebudayaan adalah seperangkat peraturan dan norma yang dimiliki bersama oleh para anggota masyarakat, dan jika dilaksanakan oleh para anggotanya akan melahirkan perilaku yang di pandang layak dan dapat diterima oleh semua masyarakat.

g. Ki hajar dewantara

Kebudayaan berarti buah budi manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni zaman dan alam yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran di dalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertib dan damai.

### 3. Tujuan Seni Budaya Dan Prakarya

Pembelajaran seni rupa memiliki tujuan mengembangkan keterampilan, menggambar, menambahkan kesadaran budaya lokal, mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa siswa, menyediakan kesempatan mengaktualisasi diri, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu seni rupa, dan mempromosikan gagasan multikultural. Pembelajaran seni memang erat kaitannya dengan keterampilan dan kreativitas peserta didik.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Andi Prastowo Eni Siskowati, "Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran SBdP Kelas III

#### 4. Macam-Macam Seni

##### a. Seni Rupa

Seni rupa adalah salah satu cabang kesenian, seni rupa merupakan ungkapan gagasan dan perasaan manusia diwujudkan melalui pengolahan median dan penataan elemen serta prinsip-prinsip desain. Seni rupa merupakan realisasi imajinasi yang tanpa batas dan tidak ada batasan dalam berkarya seni. Sehingga dalam berkarya seni tidak akan kehabisan ide dan imajinasi. Seni rupa atau seni yang tampak adalah salah satu bentuk kesenian visual atau tampak ada yang tidak hanya bisa diserap oleh indera penglihatan, tetapi juga bisa oleh indera peraba, maksudnya adalah teksturnya dapat dirasakan, misalnya kasar, halus, lunak, keras, lembut dsb. Namun, tidak menutup kemungkinan tekstur ini adalah teksturnya maya (ada namun tidak nyata) atau tekstur ini seolah-olah ada yang dikarenakan mata kita dikelabui oleh sesuatu yang tampak, misalnya sebuah foto kayu: disitu seolah-olah kita melihat adanya tekstur itu tidak ada jika kita merabanya.<sup>23</sup>

Berdasarkan fungsinya, seni rupa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan. Proses penciptaan seni rupa murni lebih menitik beratkan pada ekspresi jiwa sematamisalnya, yaitu lukisan, patung, fotografi, dan lain-lain. Sedangkan pada seni rupa terapan, proses pembuatannya mempunyai tujuan dan fungsi tertentu misalnya seni kriya. Berdasarkan wujud dan bentuknya, seni rupa dapat dibedakan menjadi seni rupa 2 dimensi yang hanya mempunyai panjang dan lebar saja dan seni rupa 3 dimensi yang mempunyai panjang lebar serta ruang.

##### b. Seni Musik

Music adalah salah satu sarana hiburan yang paling populer di kalangan masyarakat saat ini. Music adalah bunyi yang diterima oleh manusia yang berbeda-beda berdasarkan sejarah, tempat, budaya, dan selera individu. Seni musik adalah karya seni manusia sebagai ungkapan isi hati dan gagasannya yang diwujudkan dalam bentuk bunyi atau suara yang teratur, memiliki irama dan melodi, serta harmonisasi yang dapat mengunggah perasaan pendengarnya. Seni musik memiliki tiga jenis dalam penerapannya yakni musik tradisional, music modern, dan musik kontemporer.

Pada tingkat peradaban manusia yang masih rendah, seni musik yang telah diinterpretasikan sedemikian rupa pada hampir seluruh aspek

---

Pada Materi," *Jurnal Pedagogos: Jurnal Pendidikan STKIP Bima* 4, no. 1 (2022): 43, <https://doi.org/10.33627/gg.v4i1.637%0Ae-ISSN>.

<sup>23</sup>Suhardi Pranota, *Seni Budaya Dan Keterampilan*, Sakura Put (Surabaya, 2021). 123

kehidupan, masyarakat primitif memanfaatkan musik tidak hanya sekedar sarana entertainment semata, tetapi mereka mempergunakan juga sebagai alat untuk upacara ritual keagamaan, adat kebiasaan bahkan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sosial. Apresiasi mereka menunjukkan bahwa music mempunyai peran yang cukup urgen dalam kehidupan manusia.

c. Seni Tari

Tari adalah salah satu jenis gerak selain senam, bela diri, akrobatik atau pantomime. Sehingga dapat disebut bahwa seni tari adalah gerakan yang dilakukan oleh manusia yang unik dan indah. Unsur-unsur dalam seni tari secara umum adalah gerak, ritmis, keindahan dan ekspresi. Dalam masing-masing unsur tersebut terdapat keunikan yang mewakili rasa, estetika, dan semangat penarinya. Selain itu, seni tari juga memiliki unsur iringan yang berupa nada, ritme, irama, dan jumlah alat music yang digunakan dalam proses mengiringi tariannya. Sementara pada unsur-unsur khusus dari seni tari meliputi unsur ruang, tenaga, dan waktu. Ruang ini berkaitan dengan posisi, tingkatan, dan waktu. Posisi misalnya menghadap ke depan, memutar, dan lain-lain.

Seni tari yang ada di Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa kelompok:

1) Tari tradisional

Tari tradisional merupakan sebuah bentuk tarian yang sudah lama ada. Tarian ini diwariskan secara turun menurun. Sebuah tarian tradisional biasanya mengandung nilai filosofis, simbolis, dan religious. Semua aturan ragam gerak tari tradisional, formasi busana, dan riasnyahingga kini tidak banyak berubah.

2) Tari tradisional klasik

Tari tradisional klasik dikembangkan oleh para penari kalangan bangsawan istana. Aturan tarian biasanya baku atau tidak boleh diubah lagi. Gerakkannya anggun dan busananya cenderung mewah. Fungsi: sebagai sarana upacara adat atau penyambutan tamu kehormatan.

Contoh: tari topeng kelana (jawa barat), bedhaya srimpi (jawa tengah), sang hyang (bali), pakarena dan pajaga (Sulawesi selatan).

3) Tari kreasi baru

Merupakan tarian yang lepas dari standar tari yang baku. Dirancang menurut kreasi penata tari sesuai dengan situasi kondisi dengan tetap memelihara nilai artistiknya. Tari kreasi baik sebagai penampilan utama maupun sebagai tarian latar hingga kini terus berkembang dengan iringan musik yang bervariasi, sehingga muncul istilah tari modern.

4) Tari kontemporer

Gerakan tari kontemporer simbolik terkait dengan koreografi bercerita dengan gaya unik dan penuh penafsiran. Seringkali diperlukan wawasan khusus untuk menikmatinya. Iringan yang dipakai juga banyak yang tidak lazim sebagai lagu yang sederhana hingga menggunakan program music computer seperti flutyloops.

d. Seni Teater

Seni teater adalah jenis kesenian pertunjukan drama yang dipentaskan di atas panggung. Secara spesifik, seni teater merupakan sebuah seni drama yang menampilkan perilaku manusia dengan gerak, tari, dan nyanyian yang disajikan lengkap dengan dialog dan acting. Drama memiliki pengertian secara luas dan sempit. Secara luas, drama bermakna sebagai bentuk tontonan yang memiliki cerita dan dipertunjukkan kepada masyarakat banyak. Sementara secara sempit drama bermakna sebagai kisah hidup manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang di proyeksikan ke atas panggung. Dalam seni drama, terdapat dialog dan gerak yang didasarkan pada naskah dengan didukung tata panggung, tata lampu, tata music, tata rias, hingga tata busana.

Jenis-jenis seni teater ada 2, yaitu; seni teater tradisional dan seni teater modern. Seni teater tradisional banyak mengungkap wacana kearifan local, sehingga merupakan sarana pewarisan ilmu hidup atau nilai-nilai kebaikan. Teater bisa menghibur sekaligus bisa berperan sebagai wadah pendidikan moral masyarakat. Teater menjadi sendi penting di dalam membangun harmoni kehidupan bersama, termasuk membiasakan berdampingan dengan orang lain di lapangan yang berbeda suku, bahasa, adat-istiadat dan agama saat monoton. Sedangkan seni teater modern mengambil pola barat sebagai referensi. Teater dipisahkan dari tari, seni suara dan musik. Kehadirannya adalah bagian dari produk kesenian yang menuju pada industry. Bentuk teater modern Indonesia yaitu teater modern dengan pembaruan dan teater modern kontemporer.

e. Seni Budaya

Kata seni dan budaya menjadi dua kata yang berkaitan dan tidak terpisahkan. Hal tersebut karena sebuah seni tercipta dari kebudayaan budaya dalam suatu daerah. Seni budaya adalah segala sesuatu yang telah diciptakan oleh manusia atau sekelompok manusia mengenai bagaimana cara hidup berkembang secara bersama di suatu daerah yang memiliki unsur estetika secara turun menurun. Jenis dari seni budaya nusantara misalnya musik tradisional, tarian tradisional, bahasa tradisional, rumah adat tradisional, dan lain-lain. Terdapat beberapa hal mengenai fungsi seni budaya, yaitu praktis dan estetis. Praktis yang artinya fungsi karya seni yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan



manusia dalam segi fungsional. Misalnya, kursi dan meja yang dibuat oleh masyarakat jepara. Bukan hanya indah untuk dipandang, tapi karya seni budaya ini juga bisa berguna bagi kehidupan masyarakat sedangkan fungsi estetis artinya fungsi karya seni yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan manusia dalam segi hiasan. Misalnya, lukisan, patung, arca dan lain-lain. Terkadang karya seni budaya tersebut juga digunakan untuk ritual keagamaan. Contoh dari seni budaya adalah; batik, alat music angklung, kesenian wayang kulit, reog ponorogo, dan keris.

Kesimpulan dari pernyataan diatas mengenai SBDP adalah pembentukan kreativitas adalah upaya untuk menumbuhkan dan membentuk karakter-karakter peserta didik yang kreatif dengan menggunakan pengalaman belajar, pengetahuan dan motifasi melalui pembelajaran SBDP. Pembelajaran SBDP di sekolah dasar memiliki fungsi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, baik secara fisik, mental maupun estetik. Pembelajaran SBDP mampu mengembangkan kemampuan motorik peserta didik, karena pembelajaran SBDP menuntut peserta didik untuk bergerak dan pastinya bagus untuk tumbuh kembang serta perkembangan motoriknya. Pembelajaran SBDP yang dilaksanakan secara rutin, akan mengasah kemampuan motorik peserta didik. Kemampuan motoric siswa dapat dapat dikembangkan dengan berkreasi, baik itu kemampuan motorik kasar maupun kemampuan motorik halus.

#### **E. Kerangka Berfikir**

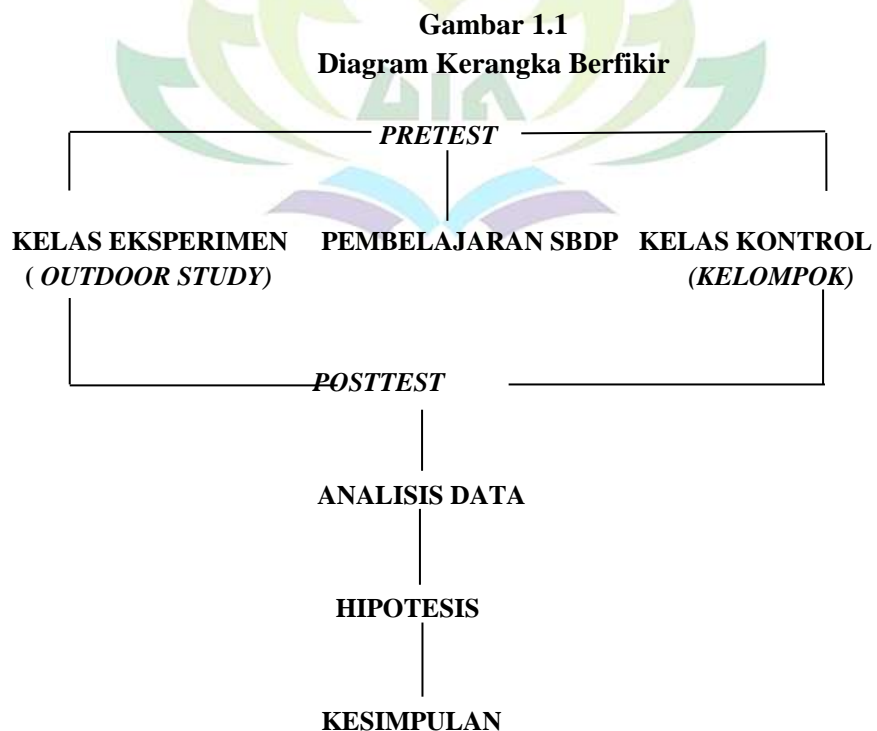
Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar diketahui setelah peserta didik mengerjakan tes yang diberikan ketika materi pembelajaran terselesaikan. Hasil belajar peserta didik secara operasional dinyatakan dalam bentuk skor/angka yang menunjukkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap bahan pembelajaran, dan sebaliknya semakin kecil angka yang diperoleh peserta didik, menunjukkan pemahaman yang rendah terhadap bahan pembelajaran. Dari hasil itulah guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menyrap ilmu dari kegiatan pembelajaran tersebut, dan dapat mengetahui tingkat kesulitan yang dialami peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, tentunya guru harus cerdas dalam upaya pengembangan dengan memilih dan menerapkan metode tertentu yang tepat serta dapat menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan kesan mendalam siswa terhadap pelajaran tersebut dan hasil belajar jauh lebih meningkat.

Selama ini, metode pembelajaran yang sering bahkan selalu diterapkan oleh guru-guru di setiap sekolah hingga saat ini adalah metode ceramah, sehingga

jalannya pembelajaran di kelas cenderung didominasi oleh guru. Selain itu, kegiatan pembelajaran mutlak dipusatkan di kelas, kecuali pelajaran tertentu seperti olahraga dan sebagainya. Akibatnya peserta didik menjadi bosan dan minat belajar menjadi kurang sehingga hasil belajar banyak yang kurang maksimal.

Kaitannya dengan metode *outdoor study*, tentu saja metode tersebut sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran SBDP, karena umumnya mata pelajaran SBDP banyak materi yang merujuk seni-seni yang nyata di lingkungan sekitar sekolah atau diluar sekolah, sehingga cocok sekali materi tersebut diajarkan langsung ke lapangan yang sesungguhnya.

Penelitian ini menggunakan bentuk variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *outdoor study* (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kemandirian dan hasil belajar peserta didik (Y). untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan uraian di atas, diharapkan bahwa menerapkan metode *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SBDP kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Dari kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh metode *outdoor study* dengan kemandirian dan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 2 Bandar Lampung

Hi: Terdapat pengaruh metode *outdoor study* dengan kemandirian dan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 2 Bandar Lampung



## DAFTAR RUJUKAN

- Aan Putra, Fitriisa Syelitiar. "Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring." *Journal of Mathematics Education and Applied* 2, no. 2 (2021): <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1>.
- Anisa, Nor, Husin, and Hikmatu Ruwaida. "Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Di Madrasah Berbasis Kearifan Lokal." *Prosiding Seminar Nasional Kahuripan...*, 2020.
- Azwar, Saiful. *Reliabilitas Dan Validitas Edisi 4*. Pustaka Pe. Yogyakarta, 2022.
- Baharudin, Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Ar-Ruazz M. Yogyakarta, 2020.
- Bustami, Dahlan Abdullah, Fadlisyah. *Statistika Terapannya Pada Bidang Informatika*. Graha Ilmu. Yogyakarta, 2014.
- Darmansyah, Ady, Abdul Muktedir, and Dwi Anggraini. "Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik." *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2021):
- Djajadi, Muhammad. "Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Penggunaan Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran." *Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah* 7, no. 2 (n.d.): 6.
- Edy Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Pe. Yogyakarta, 2020.
- Eni Siskowati, Andi Prastowo. "Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran SBdP Kelas III Pada Materi." *Jurnal Pedagogos: Jurnal Pendidikan STKIP Bima* 4, no. 1 (2022): <https://doi.org/10.33627/gg.v4i1.637%0Ae-ISSN>.
- Fitri, H, A Junindra, D Desyandri, and F Mayar. "Analisis Pembelajaran SBdP Menggunakan Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022):
- Gusnita, Gusnita, Melisa Melisa, and Hafizah Delyana. "Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif TPSq." *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 3, no. 2 (2021): <https://doi.org/10.30606/absis.v3i2.645>.
- Hikmah, Nurul. "Penerapan Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Sbdp Di Sekolah Dasar." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 2 (2022): <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3468>.
- Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Prestasi p. Jakarta, 2013.
- Iryani, Eva, Muhammad Sobri, and Friscilla Wulan Tersta. "Autonomous Learning: Manifestasi Merdeka Belajar Bahasa Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab." *Arabia* 12, no. 2 (2020): 83. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8392>.
- Karsadi. *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori Dan Praktik*. Pustaka Pe. Yogyakarta, 2018.
- kartini putri dewi, siti aisyah, Dkk. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4,

- no. 3 (2022):
- moh. zaiful rosyid, Dkk. *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas*. Literasi n. malang, 2019.
- Ningsih, Rita. “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematiak” 6, no. 1 (2016):
- Nur Mahareni, Desyva, and Veryliana Purnamasari. “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sbdp Pada Tema 1 Kelas V Di Sd Negeri Bugangan 02 Semarang.” *Dwijaoka* 2, no. 1 (2021):
- Pranota, Suhardi. *Seni Budaya Dan Keterampilan*. Sakura Put. Surabaya, 2021.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT. Remaja. Yogyakarta, 2020.
- Putra Sanjaya, Bagus. “Studi Literatur Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring.” *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 5, no. 2 (2021): 71–78. <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.733>.
- Rapiadi. *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motifasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Budha*. Insan Cend. Sumatra Barat, 2022.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Me. Jakarta, 2016.
- Sari, Sinta Yuli Putri Marta, I Nyoman Sila, and Luh Suartini. “Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas Iv Sdn 2 Lendang Nangka Utara.” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha* 12, no. 2 (2022): <https://doi.org/10.23887/jjpsp.v12i2.49222>.
- Silivester Kiik. *Inovasi Pembelajaran Geografi Zaman Now*. Guepedia. The First On-Publisher in Indonesia, 2020. [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com).
- Siregar, Syofian. *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Ak. Jakarta, 2019.
- Sobrin, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia., 2020.
- Sucianti, Wiwik. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar*. CV. Rasi T. Bandung, 2016.
- Suciono, Wira. *Berfikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri)*. CV. Adanu. Jawa Barat, 2021.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetisi Dan Praktiknya*. Bumi Aksar. Jakarta, 2022.
- Sumaryanto. *Pendidikan Jasmani Untuk Perguruan Tinggi Konsep, Model Dan Strategi*. Pustaka Ilmu, 2021.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Prenada Me. Yogyakarta, 2020.
- Susilo, Agus. *Monograf Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemandirian Belajar*. Insan cend. sumatera barat, 2021.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Rajawali P. Yogyakarta, 2020.
- . *Spikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Rosda. Yogyakarta, 2020.
- Syofnidah Ifrianti, Ariska Destia Putri. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan.” *Jurnal Pendidkan Dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 1 (2017):

- Tri Utami Ermawati, and Risma Dwi Arisona. “Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Dalam Bentuk Field Work Pada Materi Kegiatan Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Smp.” *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (2021): 33. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.41>.
- Tumolo, Tri Imelda. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo” 02, no. 2 (2022): 445. <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.437-446.2022%0A>.
- Vera, Adelia. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Diva press. Yogyakarta, 2012. [www.divapress-online.com](http://www.divapress-online.com).
- Widiasworo, Erwin. *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Ar-Ruzz Me. Yogyakarta, 2017.
- Yusrizal. *Pengukuran Dan Evaluasi Hasil Dan Proses Belajar*. Pale media. yogyakarta, 2016.



## Lampiran 1

### Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV A

No.	Nama
1	Abid Ramadhan
2	Afif Ahwal Said
3	Asyifa Dahliana
4	Aulia Izzatunnisa B.
5	Cantika Afra Nabila L
6	Diven Diandra
7	Endhita Alya Azwa
8	Faura Dhiya Bana
9	Fithri Andini Agustin
10	Hafiza Khaira Fadilla
11	Ibrahim Indra Zaisan
12	Ilham Ramadhan
13	Kenzie Zuma Altamis
14	Muhammad Asfa Gibran Sudana
15	Muazzam Bintang Rilau
16	M. Aufar A.Ff
17	M. Azzaam A.
18	M. Faqih Hadzami
19	M. Hafiz Azikra
20	M. Haqqi Nazili
21	M. Al'khalifi F.
22	Nada Earlyne Anindita
23	Nayla Gaitza Lyandara
24	Nissa Samra Najibah
25	Salsabilla Nadhifa
26	Senandung Khansa Z.
27	Shinta Anjani
28	Syakira Khayyirah N.

## Lampiran 2

### Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV B

No.	Nama
1	A. Wafiq Muharam Y.
2	Adelia Putri Efendi
3	Adyasta Krisandavin P.
4	Adinda Putri
5	Ainiya Faida Azmi
6	Aldi Faeyza Putra
7	Aulia Izzatunnisa
8	Aulia Meidina Hakim
9	Bilal Farhan Ramadhan
10	Cici Ramadhani
11	Ervina Vega R.
12	Fatimah Azzahra
13	Fazila Riskah A.
14	Feriz Al-Ghiffari
15	Keisha Dwi Arsyfa
16	Maudy Maharani
17	Muhammad Ziandra A.
18	Najwa Asyla P.
19	Nesya Amira Hasan
20	Rafa Al Faith
21	Rani Oktanani
22	Ratu Afifah
23	Safira Nuna Kalifani
24	Sayidio Alvaro
25	Sheena Azalea Am.
26	Syasya Zahwa A.
27	Zahira Jihan T.
28	Zakaria Regi Perdana



### Lampiran 3

#### Soal Pretest

- Gerakan tumbuhan dapat diamati saat tumbuhan...
  - Tertiup oleh angin
  - Bergoyang
  - Bergerak
  - Salah semua
- Gerakan alam adalah gerakan...
  - Yang dilakukan dengan menirukan gerakan yang ada di udara
  - Yang dilakukan dengan menirukan gerakan yang ada di alam
  - Yang dilakukan dengan gerakan udara
  - Yang dilakukan dengan gerakan alam
- Berikut adalah jenis-jenis gerakan alam, kecuali...
  - Gerakan angin tertiup
  - Gerakan air mengalir
  - Gerakan tumbuhan
  - Gerakan ruang
- Dahan pohon yang tertiup angin akan bergoyang-goyang disebut gerakan...
  - Air mengalir
  - Angin bertiup
  - Tumbuhan
  - Hewan
- Burung akan mengepakkan sayapnya ketika sedang ...
  - Terbang
  - Ada musuh yang mendekati
  - Akan terbang
  - Terancam oleh musuh
- Suatu aliran sungai yang dalam akan mengalir dengan...
  - Tenang
  - Lemah
  - Bergelombang
  - Kuat
- Berikut adalah cara menirukan gerakan burung terbang dengan...
  - Gerakan tari
  - Gerakan hewan
  - Gerakan air yang mengallir
  - Gerakan seni
- Perhatikan gambar berikut.!



Proses pertumbuhan tumbuhan dapat diawali dengan munculnya...

- Tunas
- Biji
- Bibit
- Akar tunas



i



ii



iii



iv

9.

Manakah yang termasuk dalam gerakan tumbuhan memiliki daun rimbun dan tertiup angin...

- i
- ii
- iii
- iv

10. Dari beberapa pilihan di bawah ini, yang tidak termasuk gerakan angin bertiup adalah...
- a. Kedua tangan diatas keatas  
 b. Goyangkan badan kanan dan kiri  
 c. tangan kanan dan kiri diangkat keatas  
 d. kaki terbuka lebar
11. Perbedaan gerakan angin bertiup dan gerakan air mengalir dalam gerakan alam adalah...
- a. Gerak tubuh  
 b. Gerak alam  
 c. Gerak angin  
 d. Benar semua
12. Dari aliran sungai dibawah ini manakah yang merupakan mengalir dengan bergelombang...
- a. Dangkal  
 b. Dalam  
 c. Kuat  
 d. Lemah
13. Anggota tubuh yang paling banyak digunakan saat meniru gerakan air mengalir adalah...
- a. Tangan  
 b. Kepala  
 c. Kaki  
 d. Jari
14. Hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya disebut..
- a. Ekosistem  
 b. Simbiosis  
 c. Kompetisi  
 d. Predasi
15. Pada gambar dibawah ini, mana yang termasuk gerakan daun yang mulai tumbuh pada pohon kecil..

a.



b.



c.



d.



16. Tempat yang digunakan untuk melakukan tari disebut dengan...
- Ruang
  - Taman
  - Halaman
  - Tempat bermain
17. Dibawah ini yang bukan termasuk unsur ruang adalah...
- Volume
  - Pola lantai
  - Pola
  - Level
18. Lintasan yang dilalui penari disebut dengan...
- Volume
  - Pola lantai
  - Pola
  - Level
19. Perhatikan unsur-unsur gerak tari berikut!
- Tempo
  - Volume
  - Ritme
  - Pola lantai
- Penyusunan gerak tari yang termasuk unsur waktu ditunjukkan oleh nomor...
- 1 dan 3
  - 1 dan 4
  - 2 dan 3
  - 2 dan 4



20. Tari yang berkelompok seperti gambar diatas yang biasanya dilakukan diruangan luas disebut dengan tari...
- Tari ratoh
  - Tari pandet
  - Tari serimpi
  - Tari terek pukat
21. Durasi yang dibutuhkan untuk melakukan gerak tari adalah...
- Irama
  - Pola
  - Waktu
  - Ruang
22. Perhatikan pernyataan berikut!
- Tempo
  - Ritme
  - Irama
  - Pola

Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk unsur waktu...

- a. 1 dan 4
- b. 1 dan 2
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4

23. Energi yang digunakan saat melakukan gerak tari disebut...

- a. Waktu
- b. Gerakan
- c. Irama
- d. Tenaga



24. Tari serimpi dilakukan dengan menggunakan tenaga...

- a. Lemah
- b. Gemulai
- c. Agresif
- d. Kuat

25. Perhatikan pernyataan berikut.!

1. Mengevaluasi
2. Memahami
3. Menikmati
4. Menerapkan
5. Menganalisis
6. Mengamati

Manakah yang termasuk dalam mengapresiasi seni....

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,4 dan 5
- c. 2,3 dan 6
- d. 4,5 dan 6

26. Tari merak berasal dari...

- a. Jawa tengah
- b. Jawa barat
- c. Jawa Timur
- d. Bali



27. Tari merak dilakukan secara...

- a. Berpasangan
- b. Indivu
- c. Kelompok
- d. Benar semua

28. Tari merak biasanya diiringi oleh...

- a. Alunan gamelan bali
- b. Alat musik tradisional bali sunda
- c. Alunan gamelan sunda
- d. Alat musik tradisional sunda

29. Perhatikan pernyataan berikut.!

1. Tari kuda lumping
2. Tari jaran kepang
3. Tari gantar

4. Tari tarek pukat
5. Tari nelayan
6. Tari pendet

Dari pernyataan diatas, manakah yang bukan termasuk dalam apresiasi tari tema lingkungan....

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 6
- c. 3 dan 5
- d. 4 dan 6



30.

Tari cenderawasih biasanya dipentaskan oleh dua orang, yaitu....

- a. Perempuan dan perempuan
- b. Laki-laki dan perempuan
- c. Laki-laki dan laki-laki
- d. Benar semua

31. Tari cenderawasih merupakan tari kreasi daerah yang diciptakan oleh....

- a. I gede manik
- b. Raden tjetje somantri
- c. I ketut merdana
- d. Yuslizar

32. Tari kuda lumping atau disebut juga jaran keping atau jatilan adalah tari tradisional yang berkembang di daerah...

- a. Bali
- b. Jawa tengah
- c. Jawa barat
- d. Kalimantan



33.



i

ii

iii

iv

Manakah tari yang berasal dari aceh yang diciptakan oleh Yusrizal...

- a. i
- b. ii
- c. iii
- d. iv

34. Nama lain dari tari burung enggang adalah...

- a. Kancet lasan
- b. Jatilan
- c. Kancet
- d. Pukat

35. Properti yang digunakan dalam pementasan tari gantar adalah....

- a. Selendang dan kipas kecil
- b. Topi nelayan dan topi bamboo
- c. Tongkat kayu dan bambu
- d. Kuda mainan dari anyaman

36. Tari tarek pukat berasal dari...

- a. Aceh
- c. Jawa barat

- b. Jawa timur  
d. Kalimantan timur
37. Tari nelayan adalah tari kreasi daerah yang diciptakan oleh I Ketut Merdana pada tahun...
- a. 1960  
c. 1962
- b. 1961  
d. 1963
38. Tari gantar berasal dari suku...
- a. Dayak Kenyah  
c. Sunda
- b. Dayak benuaq  
d. Jawa



39. Tari gantar merupakan tari tradisional yang berasal dari...
- a. Kalimantan timur  
c. Jawa tengah
- b. Kalimantan barat  
d. Jawa barat
40. Makna yang terkandung dalam tari tarek puket adalah...
- a. Kebersamaan  
c. Persatuan
- b. Kekompakan  
d. Gotong royong

## Lampiran 4

### Soal *Post-Test*

- 1 Hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya disebut..
  - c. Ekosistem
  - c. Kompetisi
  - d. Simbiosis
  - d. Predasi
- 2 Gerakan alam adalah gerakan...
  - e. Yang dilakukan dengan menirukan gerakan yang ada di udara
  - f. Yang dilakukan dengan menirukan gerakan yang ada di alam
  - g. Yang dilakukan dengan gerakan udara
  - h. Yang dilakukan dengan gerakan alam
- 3 Berikut adalah jenis-jenis gerakan alam, kecuali...
  - c. Gerakan angin tertiuip
  - c. Gerakan air mengalir
  - d. Gerakan tumbuhan
  - d. Gerakan ruang
- 4 Gerakan tumbuhan dapat diamati saat tumbuhan...
  - c. Tertiuip oleh angin
  - c. Bergoyang
  - d. Bergerak
  - d. Salah semua
- 5 Perhatikan gambar berikut.!



Proses pertumbuhan tumbuhan dapat diawali dengan munculnya...

- c. Tunas
  - c. Bibit
  - d. Biji
  - d. Akar tunas
- 6 Suatu aliran sungai yang dalam akan mengalir dengan...
  - c. Tenang
  - c. Lemah
  - d. Bergelombang
  - d. Kuat

- 7 Dahan pohon yang tertiup angin akan bergoyang-goyang disebut gerakan
- c. Air mengalir  
d. Tumbuhan
- c. Angin bertiup  
d. Hewan
- 8 Berikut adalah cara menirukan gerakan burung terbang dengan...
- c. Gerakan tari  
d. Gerakan air yang mengalir
- c. Gerakan hewan  
d. Gerakan seni
- 9 Burung akan mengepakkan sayapnya ketika sedang ...
- c. Terbang  
d. Akan terbang
- c. Ada musuh yang mendekati  
d. Terancam oleh musuh
- 10 Perbedaan gerakan angin bertiup dan gerakan air mengalir dalam gerakan alam adalah...
- c. Gerak tubuh  
d. Gerak alam
- c. Gerak angin  
d. Benar semua

11



i

ii

iii

iv

Manakah yang termasuk dalam gerakan tumbuhan memiliki daun rimbun dan tertiup angin...

- c. i  
d. ii
- c. iii  
d. iv
- 12 Dari beberapa pilihan di bawah ini, yang tidak termasuk gerakan angin bertiup adalah...
- c. Kedua tangan diatas keatas  
d. Goyangkan badan kanan dan kiri
- c. tangan kanan dan kiri diangkat  
d. kaki terbuka lebar
- 13 Pada gambar dibawah ini, mana yang termasuk gerakan daun yang mulai tumbuh pada pohon kecil..



e.



f.



g.



h.



14 Anggota tubuh yang paling banyak digunakan saat meniru gerakan air mengalir adalah...

c. Tangan

c. Kaki

d. Kepala

d. Jari

15 Dari aliran sungai dibawah ini manakah yang merupakan mengalir dengan bergelombang...

c. Dangkal

c. Kuat

d. Dalam

d. Lemah

16 Lintasan yang dilalui penari disebut dengan...

- c. Volume
- d. Pola lantai
- c. Pola
- d. Level

17 Tempat yang digunakan untuk melakukan tari disebut dengan...

- c. Ruang
- d. Taman
- c. Halaman
- d. Tempat bermain

18 Dibawah ini yang bukan termasuk unsur ruang adalah...

- c. Volume
- d. Pola lantai
- c. Pola
- d. Level

19 Perhatikan pernyataan berikut.!

- 5. Tempo
- 6. Ritme
- 7. Irama
- 8. Pola

Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk unsur waktu...

- c. 1 dan 4
- d. 1 dan 2
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4

20 Durasi yang dibutuhkan untuk melakukan gerak tari adalah...

- c. Irama
- d. Pola
- c. Waktu
- d. Ruang



Tari serimpi dilakukan dengan menggunakan tenaga...

- c. Lemah
- d. Gemulai
- c. Agresif
- d. Kuat

22 Perhatikan unsur-unsur gerak tari berikut.!

- 5. Tempo
- 6. Volume
- 7. Ritme
- 8. Pola lantai

Penyusunan gerak tari yang termasuk unsur waktu ditunjukkan oleh nomor...

- c. 1 dan 3
- d. 1 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4

23 Energi yang digunakan saat melakukan gerak tari disebut...

- c. Waktu
- d. Gerakan
- c. Irama
- d. Tenaga



24

Tari yang berkelompok seperti gambar diatas yang biasanya dilakukan diruangan luas disebut dengan tari...

- c. Tari ratoh
- d. Tari pandet
- c. Tari serimpi
- d. Tari terek pukot

25 Perhatikan pernyataan berikut.!

- 7. Tari kuda lumping
- 8. Tari jaran kepang

9. Tari gantar
10. Tari tarek pukat
11. Tari nelayan
12. Tari pendet

Dari pernyataan diatas, manakah yang bukan termasuk dalam apresiasi tari tema lingkungan....

- |            |            |
|------------|------------|
| c. 1 dan 3 | c. 3 dan 5 |
| d. 2 dan 6 | d. 4 dan 6 |

26 Tari merak biasanya diiringi oleh...

- |                                      |                                 |
|--------------------------------------|---------------------------------|
| c. Alunan gamelan bali               | c. Alunan gamelan sunda         |
| d. Alat musik tradisional bali sunda | d. Alat musik tradisional sunda |



27

Tari cenderawasih biasanya dipentaskan oleh dua orang, yaitu....

- |                            |                            |
|----------------------------|----------------------------|
| c. Perempuan dan perempuan | c. Laki-laki dan laki-laki |
| d. Laki-laki dan perempuan | d. Benar semua             |

28 Tari merak berasal dari...

- |                |               |
|----------------|---------------|
| c. Jawa tengah | c. Jawa Timur |
| d. Jawa barat  | d. Bali       |

29 Perhatikan pernyataan berikut.!

7. Mengevaluasi
8. Memahami
9. Menikmati
10. Menerapkan

11. Menganalisis

12. Mengamati

Manakah yang termasuk dalam mengapresiasi seni....

c. 1,2 dan 3

c. 2,3 dan 6

d. 1,4 dan 5

d. 4,5 dan 6



30

Tari merak dilakukan secara...

c. Berpasangan

c. Kelompok

d. Individu

d. Benar semua

31 Nama lain dari tari burung enggang adalah...

c. Kancet lasan

c. Kancet

d. Jatilan

d. Pukat

32 Properti yang digunakan dalam pementasan tari gantar adalah....

c. Selendang dan kipas kecil

c. Tongkat kayu dan bambu

d. Topi nelayan dan topi bamboo

d. Kuda mainan dari anyaman



33

Tari gantar merupakan tari tradisional yang berasal dari...

c. Kalimantan timur

c. Jawa tengah

d. Kalimantan barat

d. Jawa barat

34 Tari nelayan adalah tari kreasi daerah yang diciptakan oleh I Ketut Merdana pada tahun...

c. 1960

c. 1962

d. 1961

d. 1963

35 Tari kuda lumping atau disebut juga jaran kepang atau jatilan adalah tari tradisional yang berkembang di daerah...

c. Bali

c. Jawa barat

d. Jawa tengah

d. Kalimantan

36 Tari cenderawasih merupakan tari kreasi daerah yang diciptakan oleh....

c. I gede manik

c. I ketut merdana

d. Raden tjetje somantri

d. Yuslizar

37 Tari gantar berasal dari suku...

c. Dayak Kenyah

c. Sunda

d. Dayak benuaq

d. Jawa

38 Makna yang terkandung dalam tari tarek puket adalah...

c. Kebersamaan

c. Persatuan

d. Kekompakan

d. Gotong royong

39



i



ii



iii



iv

Manakah tari yang berasal dari aceh yang diciptakan oleh Yusrizal...

c. i

c. iii

d. ii

d. iv

40 Tari tarek puket berasal dari...

c. Aceh

c. Jawa barat

d. Jawa timur

d. Kalimantan timur

## Lampiran 6

### MODUL AJAR SENI TARI

#### I. INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Alvina Santi

Nama Sekolah : MIN 2 Bandar Lampung

Tahun Penyusunan : 2023

Modul Ajar : Seni Tari

Fase/Kelas : B/IV

Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit

##### B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat memahami mengenal gerakan alam
2. Peserta didik mengetahui gerakan alam
3. Peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis gerakan alam
4. Peserta didik dapat memperagakan sebuah gerakan alam berdasarkan ide, pengetahuan, dan teknik yang dipelajari
5. Peserta didik dapat membuat gerakan alam sesuai gerakan yang dibuat

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Teriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.

2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.

#### **D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN**

1. Ruang Kelas
2. LCD Projector
3. Laptop
4. Jaringan Internet/Wifi
5. Buku Guru dan Buku Siswa SENI TARI kelas IV serta sumber referensi lain
6. Alat dan Bahan
  - a. Alat Tulis
  - b. Buku panduan seni budaya

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

#### **F. Model Pembelajaran**

- a. Tatap Muka

## **II. KOMPETENSI INTI**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat memahami mengenal gerakan alam
2. Peserta didik mengetahui gerakan alam
3. Peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis gerakan alam
4. Peserta didik dapat memperagakan sebuah gerakan alam berdasarkan ide, pengetahuan, dan teknik yang dipelajari
5. Peserta didik dapat membuat gerakan alam sesuai gerakan yang dibuat



Capaian Pembelajaran :

1) Elemen Berfikir Dan Bekerja Artistic (*Thinking And Working Artistically*)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil tari kelompok dengan bekerja secara kooperatif untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama dan saling menghargai demi tercapainya tujuan sama.

2) Mengalami (*Experiencing*)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati bentuk penyajian tari berdasarkan latar belakang serta mengeksplorasi unsur utama tari sesuai level, perubahan arah hadap, dan desain lantai.

3) Menciptakan (*Making/Creating*)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengidentifikasi dan membuat gerak dengan unsur utama tari, level, dan perubahan arah hadap.

4) Merefleksikan (*Reflecting*)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menilai pencapaian dirinya saat melakukan aktivitas pembelajaran tari.

5) Berdampak (*Impacting*)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menumbuhkan rasa cinta pada seni tari yang berpengaruh pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.

**B. Pemahaman Bermakna**

1. Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu memahami dengan baik tentang mengenal gerakan alam membuat kita bereksperimen dengan gerakan pada tubuh sebagai peragaan pada gerakan alam dan mengubahnya menjadi karya seni
2. Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu memahami dengan baik gerakan alam untuk melatih fokus dan berfikir secara kritis

**C. Pertanyaan Pemantik**

1. Apa yang kamu tahu tentang gerakan alam?
2. Coba sebutkan beberapa jenis-jenis gerakan alam?

#### D. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru sbdp, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan

#### E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain)</li><li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</li><li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li><li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li></ol>	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memperkenalkan gerakan alam</li><li>2. Guru memberikan contoh gerakan alam yang mudah dikenali dan dipahami dan mengaitkannya dengan penjelasan dalam pokok-pokok materi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Gerakan tumbuhan</li><li>b. Gerakan hewan</li><li>c. Gerakan angin bertiup</li></ol></li></ol>	50 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>d. Gerakan air mengalir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa melihat, mengamati, menentukan, membandingkan contoh-contoh gerakan alam yang digunakan serta peragaannya</li> <li>4. Siswa mengerjakan peragaan menjadi karya seni tari gerakan alam</li> <li>5. Guru mengajak siswa untuk memperhatikan gerakan alam disekitar</li> <li>6. Guru membuka ruang apresiasi terhadap siswa dengan meminta siswa untuk memperagakan gerakan alam</li> <li>7. Guru melakukan evaluasi siswa berdasarkan pokok-pokok materi tentang gerakan alam</li> </ol>	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.</li> <li>3. Mengagendakan pekerjaan rumah</li> <li>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

## F. Asesmen/ Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot X Skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	20					
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi	30					
Karya eksperimen	30					
Kepribadian Pancasila	20					
Total Bobot	100					

## G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

### 1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

### 2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

## H. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudahkan siswa memahami penjelasan Anda tentang mengenal gerakan alam?	
2.	Bagaimana pemahaman siswa tentang mengenal gerakan alam ketika diperagakan menjadi sebuah karya?	
3.	Bagaimana karya siswa ketika dikaitkan dengan pokok-pokok materi pembelajaran	

No	Pertanyaan	Jawaban
	yang Anda jelaskan?	
4.	Pengalaman apa saja yang ditemukan dalam bereksperimen dengan mengenal gerakan alam?	
5.	Apa saja yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran agar hasilnya semakin baik?	

### III. LAMPIRAN

#### Lampiran 1. Penilaian

##### A. PENILAIAN DIAGNOSTIK

##### 1. Diagnostik Non Kognitif

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

## 2. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1.	Apa yang kamu tahu tentang mengenal gerakan alam?
2.	Coba sebutkan beberapa jenis-jenis gerakan alam?

## B. PENILAIAN FORMATIF

### 1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

#### Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : .....

Hari, Tanggal : .....

Pertemuan Ke- : .....

Materi Pembelajaran : .....

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

## 2. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{NILAI: } \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{2 \times \text{jumlah pernyataan}}$$

## 3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
5.					

### Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang	10	



	jelas dan kurang rapi.		
--	------------------------	--	--

#### *Perhitungan Perolehan nilai*

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

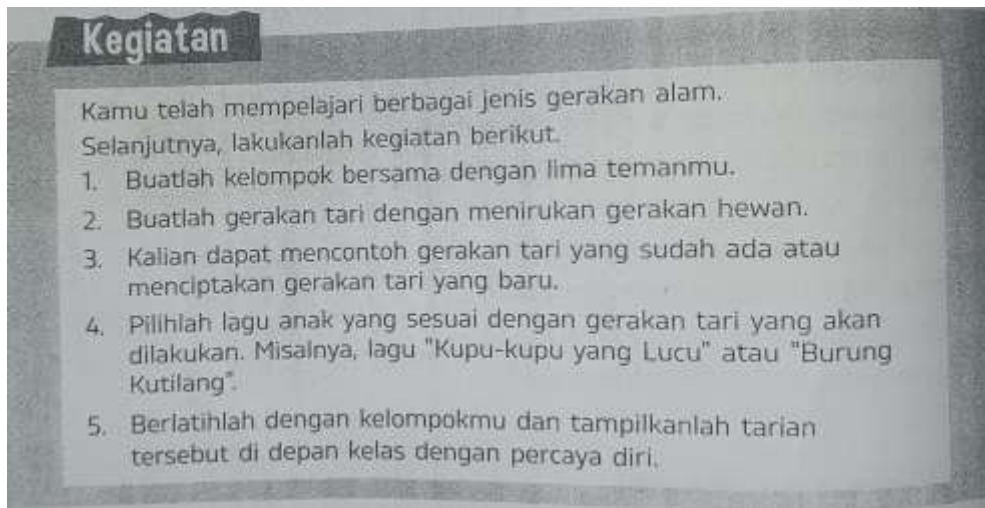
#### **4. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	Apa yang kamu ketahui tentang mengenal gerakan alam?	Gerakan alam adalah gerakan yang dilakukan dengan menirukan gerakan yang ada di alam.	50
2.	Coba sebutkan beberapa jenis-jenis gerakan alam?	Gerakan tumbuhan, gerakan hewan, gerakan angin bertiup, gerakan air mengalir	50
<b>Total skor</b>			<b>100</b>

#### **C. PENILAIAN SUMATIF**

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.

## Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik



## Lampiran 3. Bahan Bacaan Untuk Peserta Didik dan Guru

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari dan buku guru Seni budaya kelas IV. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

## Lampiran 4. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

Asy'ari, Himawan, Sudyanto, Wahidah Wahyu Martyastuti. (2022). *Seni Budaya*. Jakarta: Penerbit Erlangga

## Lampiran 8

### Butir-Butir Instrument Angket Kemandirian Belajar

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

#### PETUNJUK PENGISIAN

A. Isilah secara objektif menurut pendapat anda.

B. Isilah jawaban/pendapat/ persepsi anda sesuai dengan tanda checklist ( )

C. Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. Angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian dalam pembelajaran, jadi jawablah dengan jujur.

Bacalah dengan teliti pertanyaan atau pernyataan pada setiap butir, kemudian berilah tanda check list ( ) pada salah satu kolom yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Anternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti kegiatan tugas kelompok dalam pembelajaran					
2	Saya berdiskusi dengan teman lain mengenai materi yang saya belum fahami					

<b>3</b>	<b>Saya berpartisipasi dalam berdiskusi</b>					
<b>4</b>	<b>Setiap diberikan guru tugas saya menyelesaikan dengan diri sendiri</b>					
<b>5</b>	<b>Saya berani mempertanggung jawabkan hasil jawaban dari tugas yang diberikan guru</b>					
<b>6</b>	<b>Saya berusaha serius dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas</b>					
<b>7</b>	<b>Saya siap mengerjakan soal apapun yang diberikan</b>					
<b>8</b>	<b>Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan materi</b>					
<b>9</b>	<b>Saya merasa takut untuk melanggar tata tertib yang ada</b>					
<b>10</b>	<b>Saya tidak melakukan perbuatan yang melanggar peraturan</b>					
<b>11</b>	<b>Saya mengetahui tentang peraturan di kelas dan di sekolah</b>					

12	Saya mengikuti pembelajaran tepat waktu					
13	Saya masuk kelas/sekolah tepat waktu					
14	Saya membuat jadwal belajar dan berusaha menepatinya					
15	Saya merasa perlu untuk membaca buku penunjang materi yang disampaikan oleh guru agar pengetahuan saya menjadi bertambah					
16	Saya mencari sumber belajar lain yang relevan untuk mendukung proses belajar					
17	Jika materi pembelajaran belum saya pahami saya berusaha mencari buku-buku perpustakaan untuk membantu memahami					
18	Saya suka meminjam buku catatan milik teman untuk disalin di rumah					
19	Jika materi pembelajaran belum saya pahami saya berusaha bertanya kepada guru					
20	Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, maka kesempatan itu saya memberanikan diri untuk bertanya tentang materi yang belum saya pahami.					

21	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pembelajaran, saya bertanya kepada guru					
22	Saya menjawab pertanyaan ketika kelompok lain melempar sebuah pertanyaan					
23	Saya berani mempertahankan pendapat saya saat diskusi kelompok					
24	Saya memberikan saran atau usul kepada guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas					
25	Saya berani untuk mengemukakan pendapat di depan orang lain					
26	Pertanyaan yang sulit menantang saya untuk lebih giat belajar					
27	Saya memiliki cita-cita untuk sukses dimasa depan					
28	Saya memiliki hasrat untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar untuk membuat orang tua saya bangga  Saya memiliki keinginan sendiri untuk belajar dengan tekun					

<b>29</b>	<b>Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik</b>					
<b>30</b>	<b>Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi, saya mengerjakan semua latihan dan pertanyaan yang ada pada modul</b>					
<b>31</b>	<b>Saya telah membuat rangkuman setelah membaca buku SBDP</b>					
<b>32</b>	<b>Saya berusaha untuk mengerjakan tugas sekolah dengan diri sendiri</b>					
<b>33</b>	<b>Saya berusaha untuk mengerjakan tugas soal sampai berhasil</b>					
<b>34</b>	<b>Setiap diberikan guru tugas saya menyelesaikan dengan diri sendiri</b>					
<b>35</b>	<b>Saya memiliki kemauan untuk mencoba berlatih soal-soal yang sulit</b>					
<b>36</b>	<b>Saya memiliki cara tersendiri untuk memudahkan saya dalam belajar</b>					
<b>37</b>	<b>Menetapkan tujuan belajar dapat menghambat semangat belajar</b>					

<b>38</b>	<b>Apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit, saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain</b>					
<b>39</b>	<b>Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu</b>					
<b>40</b>	<b>Setiap ada kesulitan dalam belajar SBDP saya berusaha mencari sendiri dan berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain</b>					



Lampiran 9

Pembagian Soal Pretest Dan Pos-Test Kelas IV A



## Lampiran 10

### Pembagian Soal Pretest Dan Pos-Test Kelas IV B



## Lampiran 11

### Pembelajaran Sbdp Dengan Wali Kelas IV A & B



## Lampiran 12

### Pembelajaran SBDP Pada Kelas Eksperimen



**Lampiran 14**

**Wawancara Dengan Wali Kelas IV A & B**



**Lampiran 15**

**Foto bersama dengan wali kelas IV A & IV B**



## Lampiran 13

### Pembelajaran SBDP Pada Kelas Kontrol



Lampiran 16

Foto Bersama Kepala Sekolah MIN 2 Bandar Lampung





Surat Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURURAN**  
Alamat : Jl. Lai, Kol. H. Endro Sutanto Sukarasa 1 Bandar Lampung - ☎(0721) 703269

---

Bandar Lampung, Oktober 2023

Nomor : B-//234 Un.16/DT/PT.009.7/10/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah MIN 2 Bandar Lampung  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Alvina Santi  
NPM : 1911100013  
Semester/TA : IX (Sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di MIN 2 Bandar Lampung

Akan mengadakan penelitian di MIN 2 Bandar Lampung, guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 5 Oktober 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

  
Dekan  
Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd  
NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan:  
1. Wakil Dekan Bidang Akademik,  
2. Kaju/Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
3. Kabag TU FTK  
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 18

### Surat Balasan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**  
Jalan Drs. Wansito No. 50, Kupang Kota, Tekubetung Utara, Bandarlampung  
Telepon (0721) 400512, Faksimil min. tel:ahatam@yahoo.co.id

NSM. 111118710002

Nomor : B - 233 /MI.08.09.02/PP.00.01/10/2023  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

19 Oktober 2023

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung  
Bandarlampung


Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor  
B- 11.75/Uh.16/DT/PP.009.7/10/2023 tentang permohonan mengadakan penelitian mahasiswa

nama : Alvina Santi  
NPM : 1911100013  
semester : sembilan  
program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Kepala MIN 2 Bandarlampung memberi izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian pada satuan pendidikan MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan judul Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Bandar Lampung dari tanggal 05 Oktober sampai dengan selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

  
Kepala  
M. Saleh, S.Pd.I.  
NIP 1976012242007011019

## Lampiran 19

### Surat



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung ☎ 0721-780887

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama Dosen : Anton Tri Hasnanto, M.Pd  
Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Telah menerima instrumen penilaian yang berjudul "**Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Di MIN 2 Bandar Lampung**" yang disusun oleh:

Nama : Alvina Santi  
Npm : 1911100013  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pengesahan pada butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah siap diuji cobakan. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 04 Oktober 2023  
Validator

  
Anton Tri Hasnanto, M.Pd.  
NIP.

Lampiran 20

Hasil Uji Validitas Angket

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
1	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	187
2	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	185
3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	186
4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	181
5	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	175	
6	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	176	
7	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185	
8	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	191	



20	3	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	212
21	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	219				
22	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	222									
23	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	192			
24	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	196			
25	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	201						
26	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	204				
27	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	211		
28	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	214		
29	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	217			
30	3	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	186		

31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	202			
32	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	204			
33	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	209				
34	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	212		
35	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	219		
36	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	222			
37	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	217			
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	5	216			
39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	216		
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	5	211
41	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	211				

4 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	2 1 3				
4 3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	2 1 9			
4 4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2 2 9			
4 5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2 2 1				
4 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2 2 6
4 7	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2 1 2			
4 8	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2 3 6			
4 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2 2 2	
5 0	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2 2 1		
5 1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	2 2 3		
5 2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	2 2 1		



5																																							2				
3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	2		
5																																									2		
4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	7		
5																																										2	
5	3	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	1	
5																																											2
6	3	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	2		

## Lampiran 21

### Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL 7	93.96	16.762	.168	.634
SOAL 8	94.11	17.188	.015	.655
SOAL 10	93.82	15.568	.404	.607
SOAL 11	94.71	15.844	.435	.608
SOAL 12	93.93	15.558	.475	.602
SOAL 13	94.11	19.588	-.520	.691
SOAL 15	94.18	17.822	-.098	.667
SOAL 17	94.00	15.418	.341	.612
SOAL 18	94.07	14.977	.444	.598
SOAL 19	94.29	16.208	.260	.624
SOAL 22	94.57	16.831	.128	.638
SOAL 26	94.11	17.188	.015	.655
SOAL 27	93.75	15.973	.386	.612
SOAL 29	94.71	15.844	.435	.608
SOAL 30	93.93	15.558	.475	.602
SOAL 31	94.11	19.588	-.520	.691
SOAL 32	93.82	15.495	.497	.600
SOAL 34	93.82	15.568	.477	.602
SOAL 36	94.07	14.977	.444	.598
SOAL 37	93.82	15.568	.404	.607
SOAL 38	94.71	15.844	.435	.608
SOAL 39	93.93	15.558	.475	.602
SOAL 40	94.11	19.588	-.520	.691

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	23

**Lampiran22**

**Hasil Uji Tingkat Kesukaran**

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah												
1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26								
2	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20					
3	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27					
4	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
5	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
6	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
7	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
8	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
9	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	26

1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	2
1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	2		
1	2	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	2		
1	3	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	2			
1	4	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4			
1	5	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4			
1	6	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	4			
1	7	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	3				
1	8	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	4				
1	9	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	5		
2	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	5			
2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	3
2	2	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	3



## Lampiran 23

### Hasil Daya Pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL 1	26.12	11.748	-.057	.289
SOAL 2	26.12	12.330	-.223	.324
SOAL 3	26.02	11.509	.027	.271
SOAL 4	26.05	11.543	.011	.274
SOAL 5	26.07	11.668	-.029	.283
SOAL 6	26.07	12.104	-.160	.310
SOAL 7	26.23	11.381	.048	.267
SOAL 8	26.12	12.330	-.223	.324
SOAL 9	26.07	11.668	-.029	.283
SOAL 10	26.23	11.381	.048	.267
SOAL 11	26.20	9.979	.493	.160
SOAL 12	25.95	10.270	.512	.176
SOAL 13	26.04	10.290	.435	.182
SOAL 14	26.16	13.701	-.582	.395
SOAL 15	26.14	11.834	-.082	.295
SOAL 16	25.79	11.517	.150	.257
SOAL 17	26.14	11.834	-.082	.295
SOAL 18	26.05	11.361	.068	.262
SOAL 19	25.95	11.397	.083	.260
SOAL 20	26.02	11.036	.184	.238
SOAL 21	26.05	12.306	-.220	.321
SOAL 22	26.05	10.961	.198	.234
SOAL 23	25.98	11.036	.197	.237
SOAL 24	26.11	10.534	.324	.204
SOAL 25	26.02	10.927	.221	.231
SOAL 26	26.11	11.188	.114	.252
SOAL 27	25.96	10.762	.306	.216
SOAL 28	25.95	10.852	.285	.222
SOAL 29	25.93	11.522	.043	.268
SOAL 30	26.05	12.924	-.397	.355
SOAL 31	25.98	11.545	.021	.272
SOAL 32	26.16	12.792	-.348	.350

SOAL 33	25.98	12.054	-.147	.304
SOAL 34	26.09	12.883	-.379	.353
SOAL 35	26.07	10.722	.271	.217
SOAL 36	26.21	9.881	.525	.151
SOAL 37	26.14	11.143	.124	.250
SOAL 38	25.95	10.706	.340	.211
SOAL 39	26.12	10.730	.256	.219
SOAL 40	26.07	10.722	.271	.217

Lampiran 24

Hasil Uji Validitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah		
1	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	192	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	196
3	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	201	
4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	178	
5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	179	
6	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	174	
7	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	183	
8	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	187	













Lampiran 25

Hasil Uji Reliabilitas Angket

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL 3	90.86	31.423	.009	.814
SOAL 6	91.30	27.841	.585	.784
SOAL 9	90.77	29.249	.381	.795
SOAL 10	90.66	29.160	.364	.796
SOAL 11	91.41	27.457	.535	.786
SOAL 12	90.77	28.180	.572	.786
SOAL 14	90.77	29.296	.373	.796
SOAL 16	90.84	28.695	.490	.790
SOAL 21	90.86	30.865	.112	.808
SOAL 25	90.73	30.249	.234	.802
SOAL 28	90.68	29.199	.390	.795
SOAL 29	91.45	28.719	.420	.793
SOAL 30	90.77	28.645	.540	.788
SOAL 31	90.89	33.173	-.289	.823
SOAL 33	90.86	30.865	.072	.813
SOAL 35	90.66	26.928	.609	.781
SOAL 36	91.11	28.940	.346	.797
SOAL 37	90.64	28.516	.518	.789
SOAL 38	91.43	28.018	.507	.788
SOAL 39	90.75	27.913	.682	.781
SOAL 40	90.82	32.013	-.080	.816
SOAL 17	90.73	28.203	.420	.793

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	22

## Lampiran 26

### Hasil Uji Normalitas Soal *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.32768687
	Absolute	.209
Most Extreme Differences	Positive	.209
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.75663372
	Absolute	.122
Most Extreme Differences	Positive	.122
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran 27**

**Hasil Uji Normalitas Soal *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Kontrol**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.12948420
	Absolute	.166
Most Extreme Differences	Positive	.166
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.878
Asymp. Sig. (2-tailed)		.424

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.14905812
	Absolute	.107
Most Extreme Differences	Positive	.107
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Lampiran 28

### Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.898	5	18	.504

#### ANOVA

Hasil Belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	459.238	9	51.026	.925	.527
Within Groups	993.440	18	55.191		
Total	1452.679	27			

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.397	5	17	.275

#### ANOVA

Hasil Belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	288.169	10	28.817	.451	.899
Within Groups	1086.831	17	63.931		
Total	1375.000	27			

## Lampiran 29

### Hasil Uji Normalitas Angket Eksperimen Dan Kontrol

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.82221486
	Absolute	.109
Most Extreme Differences	Positive	.080
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12.02386375
	Absolute	.136
Most Extreme Differences	Positive	.136
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.678

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 30

### Hasil Uji Homogenitas Angket Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

#### Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.006	1	54	.940

#### ANOVA

hasil belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	175.018	1	175.018	3.371	.072
Within Groups	2803.536	54	51.917		
Total	2978.554	55			

#### Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.445	7	45	.868

#### ANOVA

hasil belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.988	10	.099	.342	.964
Within Groups	13.012	45	.289		
Total	14.000	55			

## Lampiran 31

### Hasil Uji Hipotesis Tes Dan Angket

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	145.140	26.585		5.459	.000
	outdoor study	.451	.346	.247	1.302	.204

a. Dependent Variable: hasil belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279.113	1	279.113	1.695	.204 <sup>b</sup>
	Residual	4281.566	26	164.676		
	Total	4560.679	27			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), outdoor study

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.247 <sup>a</sup>	.061	.025	12.833

a. Predictors: (Constant), outdoor study



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-0210/ Un.16 / P1 /KT/I/ 2024

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS IV  
DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
ALVINA SANTI	1911100013	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 12 Januari 2024  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH METODE  
OUTDOOR STUDY TERHADAP  
KEMANDIRIAN DAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA  
DAN PRAKARYA KELAS IV DI  
MIN 2 BANDAR LAMPUNG

*by Perpustakaan Pusat*

---

**Submission date:** 12-Jan-2024 03:44PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2269745760

**File name:** SKRIPSI\_ALVINA\_SANTI.docx (174.29K)

**Word count:** 5318

**Character count:** 32583

# PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS IV DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia  
Student Paper 4%
- 2** Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai  
Student Paper 1%
- 3** Submitted to Universitas Borneo Tarakan  
Student Paper 1%
- 4** Melvi Yanti, Asep Sukenda Egok, Dedy Firduansyah. "Penerapan Metode Outdoor Study dengan Inquiry Learning pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022  
Publication 1%
- 5** Submitted to Universitas Musamus Merauke  
Student Paper 1%
- 6** Musrifah Mardiani Sanaky. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN PADA

PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA  
MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH", JURNAL  
SIMETRIK, 2021

Publication

- 
- 7** Siti Alfiyana Rahmatillah, Sutiah Sutiah. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES PADA PEMBELAJARAN SBDP KELAS IV DI SD 1 DASAN GERES", Academy of Education Journal, 2023 **1%**  
Publication
- 
- 8** Submitted to Universitas Budi Luhur **1%**  
Student Paper
- 
- 9** Febri Nanda Adelia, Rahmi Rahmi, Melisa Melisa. "Pengembangan E-module Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional Pada Materi Fungsi Komposisi", JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 2023 **1%**  
Publication
- 
- 10** Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo **<1%**  
Student Paper
- 
- 11** Sari Agustina. "PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) SISWA KELAS XI JURUSAN ADMINISTRASI **<1%**



PERKANTORAN SMK KOSGORO 3 KEDAWUNG  
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014",  
EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan  
Pembelajarannya, 2015

Publication

- 
- 12** Syahdina Elbi, Khairiah Khairiah, Rita Destini, Rofiqoh Hasan Harahap. "Pengaruh Model Inquiry Based Learning terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan", Journal on Education, 2024  
Publication <1 %
- 
- 13** Della Indah Fitriani, Fitroh Hayati. "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2020  
Publication <1 %
- 
- 14** Selfi Natalija, Luh Sukariasih, La Sahara. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XI SMAN 4 Bau Bau pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke", Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika, 2020  
Publication <1 %
- 
- 15** Siti Yuliana Nur Ardiyanti, Meggy Novitasari. "Kontibusi Kemandirian Siswa, Monitoring Orang Tua dan Fasilitas Kelas Terhadap Hasil

## Belajar Matematika", Manajemen Pendidikan, 2019

Publication

- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 16 | Submitted to Universitas Bengkulu<br>Student Paper  | <1 % |
| 17 | Didink Agustien, Abdul Razak. "EFEKTIVITAS METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD ISLAM AL-AZHAR 47 SAMARINDA PADA MASA PANDEMI COVID-19", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2020<br>Publication                  | <1 % |
| 18 | Etika Husnul Khairun Nisa, Rika Wahyuni, Rosmayadi Rosmayadi. "Application of ATI teaching model with Open-Ended approach for mathematics representation ability in terms of autonomy learning", Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 2020<br>Publication | <1 % |
| 19 | Khusnul Khotimah, Mansur Mansur. "Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Menjumlahkan Dan Mengurangkan Pecahan", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2018<br>Publication                          | <1 % |
| 20 | Fransiska Riska, Didin Syafruddin, Yasinta Lisa. "PENGARUH METODE GUIDED NOTE   | <1 % |
-

TAKING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH PADA  
MANUSIA", JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi),  
2018

Publication

- 
- |    |  |      |
|----|--|------|
| 21 | Submitted to Padjadjaran University<br>Student Paper | <1 % |
|----|--|------|
- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 22 | Submitted to Universitas Negeri Manado<br>Student Paper | <1 % |
|----|---|------|
- 
- |    |  |      |
|----|--|------|
| 23 | Submitted to Universitas PGRI Palembang<br>Student Paper | <1 % |
|----|--|------|
- 
- |    |  |      |
|----|--|------|
| 24 | Ambiyar Ambiyar, Ishak Aziz, Hafizah Delyana.<br>"Hubungan Kemandirian Belajar Siswa<br>Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah<br>Matematis Siswa", Jurnal Cendekia : Jurnal<br>Pendidikan Matematika, 2020<br>Publication | <1 % |
|----|--|------|
- 
- |    |  |      |
|----|--|------|
| 25 | Annisa Siti Fathonah, Dadang Hermawan.<br>"Estimasi Pengaruh Faktor Internal Bank dan<br>Stabilitas Makroekonomi terhadap<br>Profitabilitas dengan Mediasi Rasio<br>Pembiayaan Bermasalah di PT Bank<br>Muamalat Indonesia", Jurnal Maps<br>(Manajemen Perbankan Syariah), 2020<br>Publication | <1 % |
|----|--|------|
-

26 Siti Nur Munawaroh. "PERAN DISIPLIN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TERHADAP PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU", POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan, 2022  
Publication <1 %

---

27 Submitted to Universitas Negeri Jakarta  
Student Paper <1 %

---

28 Submitted to Ajou University Graduate School  
Student Paper <1 %

---

29 SYAIFAR ZUN SALWA, AKROM AKROM. "PENGARUH LATIHAN CIRCUIT TRAINING TERHADAP LARI SPRINT 100 METER", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2020  
Publication <1 %

---

30 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Student Paper <1 %

---

31 Submitted to Universitas Sebelas Maret  
Student Paper <1 %

---

32 Nur Khasanah, Mujiyem Sapti, Rintis Rizkia Pangestika. "Partisipasi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online di Rumah Ditinjau Dari Fase Kelas di Sekolah Dasar", Journal of Digital Learning and Education, 2021  
Publication <1 %

---

33 Submitted to Universitas Jambi <1 %  
Student Paper

---

34 Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - <1 %  
Small Campus  
Student Paper

---

35 Nady Febri Ariffiando, Atika Susanti, Fidela <1 %  
Yolanda Azaria, Ady Darmansyah.  
"Pengembangan Model Pembelajaran  
Problem Based Learning Berbasis Budaya  
Lokal Masyarakat Pesisir Bengkulu untuk  
Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Sekolah  
Dasar", Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar, 2023  
Publication

---

36 Submitted to UIN Raden Intan Lampung <1 %  
Student Paper

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On